

LAPORAN TAHUNAN

(ANNUAL REPORT)

TAHUN BUKU **2024**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
SUMATERA SELATAN (PERSERODA)**

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)

Pelaporan

Laporan Tahunan Bank Perekonomian Rakyat

Nomor Referensi

933841-2-LTBPRK-R-A-20241231-010201-602574-29042025220355

Periode Data

2024

User ID Petugas Pelaporan

bprsumsel@yahoo.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

29 / 29

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2025-04-29 22:03:55



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)
Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
EDI SISWANTO	JALAN RW MONGINSIDI NO 15 A PALEMBANG	120	19-04-2023	19-04-2028	KEP.8/KR.07/2018	21-02-2018	Ya	13-12-2027
HENDERA	KOMPLEK GRIYA MUTIARA NO 4C KEL SIRING AGUNG PALEMBANG	110	01-08-2023	31-07-2028	KEP.25/KR.07/2023	05-07-2023	Ya	15-06-2027
HENDRA JAYA	JALAN CEMPAKA PUTIH TENGAH X / 10A JAKARTA PUSAT	220	19-04-2023	19-04-2027	KEP-4/KR.07/2023	10-02-2023	Ya	07-11-2027
BAKHRUM SETIAWAN	KOMPLEK KENCANA DAMAI BLOK P NO 3 PALEMBANG	120	15-08-2023	14-08-2028	KEP-29/KR.07/2023	07-08-2023	Ya	27-05-2028

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
02	01-01-2003	UNIVERSITAS SRIWIJAYA	PENYEGARA N SERTIFIKASI ULANG DIREKTUR BPR	13-12-2022	PERBARINDO DKI JAYA				00	2	
03	01-01-2000	UNIVERSITAS SRIWIJAYA	PELATIHAN PENYEGARA N SURVEILENT DIREKSI BPR	18-06-2022	PERBARINDO DKI JAYA				00	2	
02	07-07-2001	UNIVERSITAS INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	SERTIFIKASI KOMPETENSI BPR	07-11-2022	LEMBAGA CERTIF	01	01	01			1
03	06-03-2023	UNIVERSITAS SRIWIJAYA	KOMPETENSI KERJA DIREKTUR BPR	27-05-2023	DPD PERBARINDO JABAR				00	1	

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
HERLITA YUNANI	JALAN MAYOR RUSLAN LRG HASYIMAN PALEMBANG	01	01	00	02	00	15-08-2023	045/SKDIRBPRS SVIII23	15-08-2023
YAN VERY ALVIN HASIBUAN	JALAN MUSI V LORONG TERATAI NO 1B PALEMBANG	00	00	00	00	02	11-05-2020	047/DI-BPRSS/V/2020	11-05-2020
ARYO BUDI SANTOSO	JALAN KARYA I PERUMNAS SAKO PALEMBANG	00	00	00	00	02	09-02-2022	018/DIR-BPRSS/II/22	09-02-2022
FRANS XAVERIUS SUMANTO	JALAN SWAKARSA GAPURA RT 042 RW 008 KEL KEMANG AGUNG KERTAPATI PALEMBANG	00	00	01	00	00	02-01-2024	008/DIR-BPRSS/II/2024	02-01-2024
WENNI ARIPUTRI	JALAN YASIN SALMAH LORONG DAMAI NO.1874 PALEMBANG	00	00	00	00	02	08-01-2021	003/SK/DIR-BPSS/I/21	08-01-2021
MUHAMMAD FUAD	JALAN KILANGAN RT 03 TORINO BLOK B1 KEL KENALI ASAM JAMBI	00	00	00	00	02	02-01-2024	007/SK/DIRBPRSS/II/24	02-01-2024
AFRETA CITRA ASTARINA	JALAN KARYA 1 PERUM PERMATA KENTEN INDAH	00	00	00	00	02	09-02-2022	19/SK/DIRBPRS S/II/22	09-02-2022
M ALFAN NURRACHMAN	JALAN POLTEK PERUM GRIYA MITRA II BLOK D2 RT 43 RW13 KEL BUKIT LAMA KEC ILIR BARAT I PALEMBANG	00	00	00	00	02	02-01-2024	006/SK/DIRBPRSS/I/24	02-01-2024
ABDULLAH FIRMANSYAH	KOMP SINTRAMANJAYA BLOK A NO 26 RT 32 KEMUNING PALEMBANG	00	00	00	00	02	04-03-2024	28/SK/DIRBPRS S/III24	04-03-2024

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)
Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	02	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham					
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN	JALAN KAPTEN A RIVAI PALEMBANG	03	01	113.868.389.000	95,81
PT SUMSEL ENERGI GEMILANG	JALAN TASIK PALEMBANG	02	02	4.975.000.000	4,19

Ultimate Shareholders
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
PT SUMSEL ENERGI GEMILANG

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	Akta Nomor 1
Tanggal akta pendirian	02-02-2005
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	Akta Nomor 15
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	31-12-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0294785
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	02-01-2025
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	21-01-2008
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Palembang

PT Bank Perkreditan Rakyat per 31 Desember 2024 telah berubah nama menjadi PT Bank Perekomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda) sesuai Akta nomor 14 tahun 2024.

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)
Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	7.291.761.628
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	7.291.761.628
Pendapatan Operasional	31.994.805.714
Pendapatan Non Operasional	68.197.384
Beban Operasional	24.629.310.220
Beban Non Operasional	141.931.250
Taksiran Pajak Penghasilan	0

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	29.828.143.856		0		0	29.828.143.856
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	2.387.116.106	0	0	0	0	2.387.116.106
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	166.432.830.746	8.609.740.778	654.649.383	996.444.476	6.784.291.671	183.477.957.054
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	198.648.090.708	8.609.740.778	654.649.383	996.444.476	6.784.291.671	215.693.217.016

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	96,04
Non Performing Loan (NPL) Neto	4,29
Return on Assets (ROA)	3,51
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76,98

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Loan to Deposit Ratio (LDR)	182,07
Cash Ratio	18,44
Non Performing Loan (NPL) Gross	4,54
Net Interest Margin (NIM)	10,47
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Penyebab NPL pada tahun 2024 antara lain terdapat beberapa debitur Kredit Usaha Mikro (KUM) yang direstrukturisasi dampak pandemi covid 19 belum terealisasi pembayarannya dan penjualan agunan salah satu debitur tersebut sudah ada calon pembeli namun gagal serta action plan lelang untuk beberapa debitur masih terkendala nomenklatur yang masih Bank Perkreditan.
Langkah Penyelesaian	Langkah penyelesaian antara lain Maintenance debitur dengan kualitas lancar agar pembayarannya dilakukan tepat waktu, Konsistensi penagihan, restrukturisasi kredit, melakukan pembedahan kembali dan pemisahan secara detail antara debitur yang masih ada sumber pembayaran atau tidak, melanjutkan kerjasama dengan pengacara seperti tindakan somasi,fiat eksekusi dan gugatan sederhana, Eksekusi terhadap agunan debitur macet melalui proses lelang di Badan Lelang (KPKNL) maupun Badan lelang swasta serta mencari calon pembeli yang potensial terhadap jaminan kredit macet baik pemasaran melalui media sosial maupun pihak jasa properti. selain itu untuk memitigasi risiko NPL yang sudah ada telah dilakukan beberapa langkah antara lain menjaga kualitas penyaluran kredit dengan melakukan prinsip kehati-hatian, melakukan pemantauan terhadap kolektibilitas 1 dan 2 agar tidak berubah menjadi kolektibilitas 3,4 atau 5, memastikan adanya blokir angsuran sesuai fitur produk, membuka dan menutup blokir agar ada jaminan ketersediaan angsuran serta melakukan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) secara selektif.

Rasio NPL per 31 Desember 2024 sebesar 4,5% (kategori sehat), namun tim Satuan Kredit Khusus Bank BPR Sumsel telah membuat action plan penyelesaian untuk setiap debitur sesuai target RBB tahun 2025 <3%

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)
Posisi Laporan : 2024

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Perkembangan Usaha Bank BPR Sumsel (Perseroda) sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan Total Aset, Kredit Yang Diberikan, dan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga. Serta Pada tahun 2021 sampai dengan 2024 Bank BPR Sumsel (Perseroda) memperoleh laba tahun berjalan. Perkembangan Tingkat Kesehatan Bank BPR Sumsel (Perseroda) dari tahun ke tahun makin membaik dan masuk dalam kategori sehat.



ASET

Total Aset Bank BPR Sumsel (Perseroda) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 223,4 Miliar atau naik sebesar Rp.11,3 Miliar dibandingkan dengan Total Aset per 31 Desember 2023 sebesar Rp.212,1 Miliar.

(dalam rupiah)

URAIAN	Des 24	Des 23	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Kas dalam rupiah	749.886.600	1.044.458.500	- 294.571.900	-28%
Penempatan pada Bank lain	29.828.143.856	35.596.182.062	- 5.768.038.206	-16%
Penyisihan Penghapusan Aset produktif	- 56.397.172	- 58.187.609	1.790.437	-3%
Jumlah	30.521.633.284	36.582.452.953	- 6.060.819.669	-17%
Kredit Yang Diberikan	185.865.073.160	169.355.945.281	16.509.127.879	10%
Provisi Kredit Yang Diberikan	- 1.444.436.392	- 1.256.314.902	- 188.121.490	15%
Penyisihan Penghapusan Aset produktif	- 1.411.072.814	- 1.767.663.929	356.591.115	-20%
Jumlah	183.009.563.954	166.331.966.450	16.677.597.504	10%
Agunan Yang Diambil Alih	769.469.797	769.469.797	0	0%
Aset Tetap dan Inventaris	9.715.168.811	9.079.262.954	635.905.857	7%
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	- 2.635.179.965	- 2.460.516.237	- 174.663.728	7%
Aset lainnya	2.054.482.068	1.826.134.535	228.347.533	13%
Total Aset	223.435.137.949	212.128.770.452	11.306.367.497	5%

LIABILITAS

Total Liabilitas Bank BPR Sumsel (Perseroda) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 111,5 Miliar, naik sebesar Rp. 5,9 Miliar atau 5,7% dibandingkan dengan tahun 2023.

(dalam rupiah)

URAIAN	Des 24	Des 23	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Liabilitas Segera	521.872.493	481.091.631	40.780.862	8,5%
Tabungan	20.289.413.954	23.526.331.035	- 3.236.917.081	-13,8%
Deposito	73.795.488.792	71.739.871.522	2.055.617.270	2,9%
Simpanan dari Bank Lain	14.800.000.000	9.000.000.000	5.800.000.000	64,4%
Liabilitas lainnya	2.155.674.685	834.427.172	1.321.247.513	158,3%
Total Liabilitas	111.562.449.923	105.581.721.360	5.980.728.563	5,7%
Total Ekuitas	111.872.688.025	106.547.049.092	5.325.638.933	5,0%
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas	99,7%	99,1%		
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	49,9%	49,8%		

LABA

Sampai dengan 31 Desember 2024 Bank BPR Sumsel (Perseroda) memperoleh laba operasional sebesar Rp.5,8 Miliar, meningkat sebesar Rp. 2,8 Miliar atau sebesar 96% dibandingkan tahun 2023.

(dalam rupiah)

URAIAN	Des 24	Des 23	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Pendapatan Operasional	26.205.622.426	21.243.038.074	4.962.584.352	23,4%
Beban Operasional	18.866.811.237	18.399.921.058	466.890.179	2,5%
Laba Operasional	7.338.811.188	2.843.117.016	4.495.694.172	158,1%
Pendapatan Non Operasional	538.685	259.592.055	- 259.053.370	-99,8%
Beban Non Operasional	- 131.663.601	- 118.021.861	- 13.641.740	11,6%
Laba Rugi (Non) Operasional	- 131.124.916	141.570.194	- 272.695.110	-192,6%
Laba sebelum pajak	7.207.686.273	2.984.687.210	4.222.999.063	141,3%
Taksiran Pajak penghasilan	1.358.852.422	-	1.358.852.422	0,0%
Laba Rugi setelah pajak	5.848.833.851	2.984.687.210	2.864.146.641	96,0%

RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan Bank BPR Sumsel per 31 Desember 2024 secara garis besar dalam kategori “SEHAT” sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

URAIAN	Des 24	Des 23
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	94,87%	97,22%
Return On Assets (ROA)	3,47%	1,41%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76,68%	89,09%
Cash Ratio (CR)	20,91%	12,12%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	199,24%	161,22%
Non Performing Loan (NPL)	4,54%	2,63%
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	100,00%	100,00%
Net Interest Margin (NIM)	10,47%	10,59%

NON PERFORMING LOAN (NPL)

Non Performing Loan Bank BPR Sumsel dalam jangka waktu 5 (lima) tahun telah menurun, hal ini dapat terlihat dalam grafik berikut :

(dalam persen)



B. Perubahan Penting Lainnya

Seiring dengan perkembangan dunia perbankan yang semakin kompetitif dan dalam rangka pemenuhan regulasi Undang-Undang Nomor 4 tahun 2023 tentang pengembangan dan penguatan sektor keuangan, maka PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan berubah nomenklatur dan bentuk hukum menjadi PT Bank Perkenomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda) sesuai Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2024 dan tertuang dalam Akta Nomor 14 tanggal 29 Desember 2024 dan sudah mendapat surat izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor SR-4.KO.171/2025 tanggal 14 Januari 2025.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)
Posisi Laporan : 2024

A. Kebijakan Perusahaan

Secara garis besar, kebijakan Perusahaan yang telah dilaksanakan Manajemen Bank BPR Sumsel selama tahun 2024 adalah :

1. Peningkatan Kualitas Kinerja Perusahaan

Bank BPR Sumsel senantiasa melakukan upaya agar kualitas kinerja Perusahaan dapat terjaga dan meningkat. Beberapa kebijakan yang telah dilakukan antara lain :

- a. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan penilaian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai prioritas utama.
- b. Senantiasa melakukan evaluasi dan penyesuaian Tingkat suku bunga kredit dan simpanan baik terhadap ketentuan/regulasi yang berlaku maupun terhadap persaingan yang berkembang.
- c. Evaluasi dan pembuatan beberapa SK Direksi yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan.
- d. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik, KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2024.

2. Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Produk Layanan

Peningkatan Kualitas dan daya saing produk layanan antara lain implementasi melalui pengembangan produk yang telah ada. Untuk meningkatkan efektifitas pencapaian pemasaran, Bank BPR Sumsel menerapkan beberapa strategi dalam hal penghimpunan dana dan penyaluran dana antara lain :

- a. Optimalisasi pemasaran produk simpanan Bank BPR Sumsel. Adapun produk simpanan tersebut adalah :
 - Produk deposito dengan suku bunga maksimal suku bunga LPS yang berlaku.
 - Tabungan simpel yang merupakan simpanan khusus untuk pelajar dan bertujuan untuk memberikan edukasi bagi pelajar untuk menabung sejak dini.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah-sekolah, perguruan tinggi, dinas dan instansi lainnya antara lain :
 - Kerjasama akan dilakukan dengan penawaran untuk menempatkan dana di BPR Sumsel.
 - Kerjasama akan dilakukan dengan program magang yang nantinya dapat digunakan untuk mencari calon-calon SDM yang potensial untuk memenuhi kebutuhan SDM yang ada.

- c. Brand Image Bank BPR Sumsel yang cukup kuat sebagai Bank milik Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, aman dan sehat dengan melakukan strategi :
 - Optimalisasi kantor cabang dengan memperluas dan mengembangkan potensi yang ada di wilayah kantor cabang.
 - Membuat Program undian Tabungan berhadiah
 - Membuat Program *freelancer agent*
 - Optimalisasi penyaluran dana melalui peningkatan kualitas pelayanan, Pengembangan produk kredit, Penerapan Teknologi digital untuk mempermudah proses penyaluran kredit dan Meningkatkan literasi keuangan masyarakat.
3. Peningkatan Kualitas Sarana dan Infrastruktur
Untuk meningkatkan kualitas sarana dan infrastruktur dan kenyamanan nasabah, pada tahun 2024 Bank BPR Sumsel telah bertahap melakukan renovasi dan perbaikan di beberapa ruangan baik di kantor pusat maupun kantor cabang.
4. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM yang memadai, Bank BPR Sumsel memiliki program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertujuan membentuk SDM yang handal, profesional, berkualitas, mempunyai motivasi dan kinerja yang tinggi, baik diadakan internal maupun eksternal. Beberapa strategi dan kebijakan pengembangan SDM yang dikembangkan sepanjang tahun 2024 antara lain :
 - a. Menyelenggarakan Pendidikan dan pelatihan untuk pegawai baik yang diadakan secara internal maupun yang diselenggarakan oleh Lembaga atau asosiasi pihak eksternal.
 - b. Melakukan identifikasi Pendidikan dan pelatihan yang tepat dan sesuai sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
 - c. Mengevaluasi kinerja masing-masing pegawai secara berkala.
 - d. Melakukan mutasi, promosi, dan rotasi untuk menempatkan pegawai yang sesuai dengan kemampuannya.
 - e. Memberikan reward dan punishment kepada pegawai.
 - f. Melakukan sosialisasi kepada pegawai terhadap ketentuan dan peraturan yang ada, baik peraturan baru maupun refreshment peraturan lama.
 - g. Meningkatkan peran Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) untuk dapat melakukan monitoring kinerja setiap unit kerja sehingga dapat meminimalkan penyimpangan.
 - h. Meningkatkan kualitas dalam proses penerimaan atau seleksi pegawai baru.
 - i. Menerima dan Melakukan kegiatan kunjungan kerja/studi banding.

5. Pengembangan Teknologi Informasi

Bank BPR Sumsel menggunakan perangkat teknologi informasi berbasis komputer yang terkoneksi secara langsung dengan seluruh pusat layanan. Bank BPR Sumsel akan terus meningkatkan pelayanan dengan memanfaatkan fitur-fitur sistem yang dimiliki dan terus melakukan pembaharuan pada aplikasi Bank sehingga akan memberikan kemudahan, kecepatan dan keamanan Masyarakat. Bank BPR Sumsel dalam beroperasional menggunakan sistem informasi layanan SATU milik PT Sigma Cipta Caraka yang merupakan anak Perusahaan PT Telkom yang memiliki kemampuan antara lain :

- a. Secara Online real-time diseluruh kantor layanan BPR untuk mendukung layanan nasabah.
- b. Mempunyai Standard yang baik dari segi pengamanan data (*security*), *service* dan *back up* data termasuk pengamanan jika terjadi bencana (*Disaster Recovery Center*).
- c. Dilengkapi fasilitas mobile EDC untuk mendukung kolektor BPR dalam menjalankan tugas penagihan.
- d. Jaringan komunikasi yang menghubungkan kantor-kantor BPR dengan data center PT. Sigma Cipta Caraka.

Bank BPR Sumsel terus meningkatkan dalam hal Teknologi Informasi dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan operasional sesuai dengan kemampuan perusahaan.

Hal yang telah dilakukan oleh Bagian Teknologi Informasi antara lain Pada Tahun 2024 antara lain :

- a. Pengembangan Aplikasi *Tracking Connection* (TRC) untuk marketing *funding*.
- b. Pengembangan *website* dan Pembuatan *webmail*
- c. Pengembangan aplikasi *whatsapp notification* dan *official* yang bekerjasama dengan PT APTANA
- d. Pengembangan webportal
- e. Maintenance rutin *hardware* dan *software*

6. Kegiatan Promosi

Beberapa kegiatan promosi yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024 antara lain :

- a. Mengembangkan informasi Perusahaan melalui website dan Instagram dan youtube.
- b. Melakukan promosi di media online seperti whatsapp, Instagram, dll
- c. Berpartisipasi aktif pada berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan
- d. Melakukan literasi dan edukasi ke sekolah, perguruan tinggi, dinas, instansi, pelaku UMKM, dan lain-lain.

7. Kerjasama Kelembagaan

No	Perjanjian Kerjasama	Nomor PKS	Tentang	Tanggal MOU/PKS
1	Perjanjian Kerjasama Antara PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan Dengan Unit Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang	1225/H1/FEB/UMP/II/2024 02/PKS/BPRSS/II/2024	Penyediaan naskah akademik	06-02-2024
2	Perjanjian kerjasama antara PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan Septalia Furwani, S.H., And Partner Law Firm	020/DIR-BPRSS/XI/2024 04/115/SFLF/IX/2024	Jasa hukum	14-10-2024
3	Perjanjian Kerjasama Antara PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan Dengan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Palembang	015/PKS/BPRSS/VIII/2024 900/383/BAN-KBP/2024	Penyaluran pinjaman kredit multi guna (KMG)	26-08-2024
4	Perjanjian kerjasama antara PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan dengan PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) TBK kantor cabang musi Palembang	022/PKS/DIRBPRSS/X/2024 MPS/06/03/2024	Penggunaan layanan BNI virtual account Kantor cabang lahat.	22-10-2024
5	Perjanjian kerjasama antara PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan dengan PT Petro Muba (PERSERODA)	021/PKS/BPRSS/X/2024 F.004/PKS/PM-BPR/X/2024	Penyaluran pinjaman kredit multi guna (KMG)	07-10-2024
6	Perjanjian kerjasama antara PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan dengan jasa pelayanan hukum kantor hukum samudera “Advokat dan Konsultan Hukum”	060/APK-SMD/X/2024 023/PKS/Dir-BPRSS/X/2024	Jasa pelayanan hukum	28-10-2024
7	Perjanjian kerjasama antara PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan dengan PT Sahabat Mandiri Kesatria (SMART)	019/PKS/BPRSS/X/2024 046/SMK/DIRUT-PLB/PKS/X/2024	Penyaluran pinjaman kredit multi guna(KMG)	01-10-2024
8	Perjanjian kerjasama antara PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan dengan Kantor Akuntan Publik Tjahjo, Machdjud dan rekan .	179/SPK/KAPTM-EE/BDL/XI/2024 028/PKS/Dir-BPRSS/XI/2024	Jasa audit laporan keuangan PT BPR Sumsel tahun buku 2024	18-11-2024

No	Perjanjian Kerjasama	Nomor PKS	Tentang	Tanggal MOU/PKS
9	Perjanjian kerjasama antara PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan dengan Yayasan Athree	30/PKS/BPRSS/XI/2024 36/ATHREE/PK/XI/2024	Penyaluran pinjaman kredit multi guna (KMG)	26-11-2024
10	Perjanjian kerjasama antara PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan dengan Kantor Jasa Penilai Publik Amanah dan rekan	29/PKS/BPRSS/X/2024 047/KJPP-AR/PKS-BPRS/XI/2024	Rekanan jasa penilai	21-10-2024
11	Adendum kedua perjanjian kerjasama antara PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan dengan PT Penjaminan kredit daerah sumsel (PERSERODA)	015/add/PKS/JAMKRIDA-SS/XII/2024 031/PKS/BPRS/XII/2024	Penjaminan kredit konsumtif	11-12-2024
12	Perjanjian kerjasama antara PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan dengan PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin	026/PKS/Dir-BPRSS/XI/2024 075/PKS-AL AMIN/DIR/XI/2024	Perjanjian kerjasama bancassurance produk asuransi jiwa dengan model bisnis referensi dalam rangka produk Bank	07-11-2024

B. Jumlah dan Jenis Kantor pelayanan

Seluruh Aktivitas operasional dan pelayanan Bank BPR Sumsel (Perseroda) diselenggarakan di Kantor Pusat dan 2 (dua) kantor cabang.

Adapun tempat dan kedudukan kantor operasional dan pelayanan Bank BPR Sumsel per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

- Kantor Pusat beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No.442, Palembang
- Kantor Cabang Lahat, beralamat di Jalan Mayor Ruslan III No.34, Lahat
- Kantor Cabang Sekayu, beralamat di Jalan KH Wahid Udin No.59, Sekayu

C. Corporate Social Responsibility

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, Selama tahun 2024 Bank BPR Sumsel telah mengadakan kegiatan CSR antara lain :

1. Kegiatan CSR bantuan ke Panti Asuhan Nurul Huda tanggal 23 Januari 2024
2. Kegiatan CSR dalam renovasi SMK Negeri 1 Palembang tanggal 30 Januari 2024
3. Kegiatan CSR Operasi Pasar Murah dari tanggal 30 Januari 2024-26 Maret 2024
4. Kegiatan CSR Kegiatan di bulan Ramadhan tanggal 28 Maret 2024
5. Kegiatan CSR hari kartini tanggal 26 April 2024
6. Kegiatan CSR Putra Putri Sumsel tanggal 06 Mei 2024
7. Kegiatan CSR di Kabupaten Lahat tanggal 27 Mei 2024
8. Kegiatan CSR Bencana Banjir Ogan Komering Ulu tanggal 28 Mei 2024
9. Kegiatan CSR Festival Alquran tanggal 30 Mei 2024.
10. Kegiatan CSR Kegiatan Hari Besar Natal tanggal 12 Juni 2024.
11. Kegiatan CSR Pembelian Hewan Qurban tanggal 21 Juni 2024.
12. Kegiatan CSR Santunan Anak Yatim tanggal 10 Juli 2024.
13. Kegiatan CSR Penyelenggaraan Acara Tahun Baru Islam tanggal 10 Juli 2024
14. Kegiatan CSR di beberapa Masjid tanggal 09 Desember 2024

D. Kegiatan Literasi, Edukasi dan Inklusi Keuangan

Kegiatan Literasi :

1. Kegiatan Literasi dan Edukasi bagi Kepala Sekolah dan Guru Kabupaten Ogan Ilir
2. Kegiatan Literasi dan Edukasi bagi para pelaku UMKM
3. Kegiatan Literasi dan Edukasi bagi pelajar di SD IT Ar Ridho Palembang

Kegiatan Inklusi :

1. Kegiatan Inklusi di SD IT Ar Ridho Palembang
2. Kegiatan Inklusi bagi pelaku UMKM di Kantor Camat Ilir Timur I Palembang

E. Penerapan Tata Kelola

Dalam rangka meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Bank BPR Sumsel mengacu pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.12/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat.

Untuk mendukung pencapaian rencana bisnis bank, pertumbuhan usaha, profitabilitas serta untuk menjaga kelangsungan usaha dalam jangka Panjang, Bank menerapkan prinsip GCG dengan mengacu pada pedoman umum tata Kelola perusahaan yang baik yaitu :

1. **Transparancy** (Keterbukaan)
2. **Accountability** (Akuntabilitas)
3. **Responsibility** (Pertanggungjawaban)
4. **Independency** (Independensi)
5. **Fairness** (Kewajaran)

Penilaian Self Assesment :

Alamat	: Jalan Jenderal Sudirman Nomor 442 Palembang
Nomor Telepon	: 0711-379555
Penjelasan Umum	: Bank BPR Sumsel telah melaksanakan penerapan Tata Kelola yang baik dalam menjalankan kegiatan usahanya di seluruh tingkatan organisasi.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	: Peringkat 2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian: Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Manajemen BPR telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Kesimpulan :

Faktor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Nilai Komposit
Nilai Faktor	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
Predikat Komposit	Peringkat 2												

Kesimpulan Akhir : Bank BPR Sumsel telah melaksanakan penerapan Tata Kelola yang baik dalam menjalankan kegiatan usahanya di seluruh tingkatan organisasi.

Faktor Positif : Seluruh 12 faktor penilaian penerapan tata kelola telah diterapkan di Bank BPR Sumsel dengan baik.

Faktor Negatif : Jumlah anggota Dewan komisaris belum sesuai dengan Ketentuan POJK Tata Kelola karena hanya memiliki 1 orang Komisaris Independen dan Bank BPR Sumsel sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 belum dapat memberikan dividen pada pemegang saham.

F. Penerapan Manajemen Risiko

Bank BPR Sumsel menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan semua kegiatan operasionalnya. Hal ini untuk menghindari risiko yang dapat terjadi dan berakibat merugikan bank. Identifikasi dan pengendalian resiko tersebut diterapkan pada beberapa aspek antara lain:

1. Risiko Kredit

Untuk mengendalikan risiko kredit, beberapa hal yang telah dilakukan oleh Bank BPR Sumsel, sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis pemberian kredit berlandaskan prinsip kehati-hatian dan berpedoman pada Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank (PKPB) yang berlaku.
- b. Melakukan pengawasan, memelihara, dan menjaga kredit secara disiplin melalui PIC masing-masing ke seluruh debitur.
- c. Melakukan pengkinian atau merevisi PKPB berupa Memorandum serta Surat Keputusan Direksi yang terkait dengan PKPB.
- d. Meningkatkan peran aktif Komite Kredit untuk memberikan rekomendasi bagi Direksi memutuskan kredit.
- e. Memberikan pelatihan baik secara internal maupun eksternal kepada seluruh pegawai.
- f. Melakukan restrukturisasi kredit reguler dalam rangka penyelamatan kredit.
- g. Dalam hal penyelesaian kredit bermasalah telah menerapkan upaya, sebagai berikut:
 - Menjalin kerja sama dengan advokat.
 - Lelang agunan kredit.
 - AYDA.
 - Gugatan sederhana.
 - Fiat eksekusi.

2. Risiko Operasional

Untuk mengendalikan terjadinya risiko operasional, telah dilakukan beberapa upaya, sebagai berikut:

- a. Melakukan pengkinian/revisi terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Petunjuk Pelaksanaan Instruksi Operasional, serta Limit Operasional.
- b. Menerapkan aturan tentang keamanan uang dan surat berharga brankas/lemari besi.
- c. Menerapkan pembatasan transaksi di teller secara berjenjang.
- d. Pengawasan petugas keamanan (*Security/Satpam*) di setiap pengambilan dana di bank lain.
- e. Menerapkan Otorisasi ganda pada setiap transaksi.
- f. Pengawasan intern yang lebih intensif.
- g. Pembuatan *Job Desk* pegawai untuk meningkatkan integritas dan totalitas kerja.
- h. Memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pegawai.
- i. Pengkinian data nasabah secara disiplin dan dilaporkan ke OJK.
- j. Membentuk Unit Anti Fraud dalam rangka pencegahan maupun penanganan fraud di Bank BPR Sumsel.
- k. Penggunaan Sistem *Core Banking* bekerja sama dengan Telkom Sigma.
- l. Melakukan analisis KYE dan SLIK bagi seluruh pegawai dan pengurus.

3. Risiko Kepatuhan

Untuk mengendalikan risiko kepatuhan, maka Bank BPR Sumsel melakukan upaya sebagai berikut:

- a. Monitoring atas pengkinian POJK/SEOJK terbaru yang diterbitkan OJK, serta dari pihak eksternal/regulator lainnya.
- b. Pengkinian/Revisi terhadap SK/SOP internal.
- c. Sosialisasi/*refreshment* terhadap update dan revisi SOP/SK/POJK tersebut.
- d. Monitoring terhadap temuan audit OJK/SKAI.
- e. Meningkatkan peran dan fungsi legal yang dimiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- f. Meningkatkan budaya manajemen risiko, kepatutan, dan kepatuhan di Bank BPR Sumsel.

4. Risiko Likuiditas

Bank BPR Sumsel melakukan pengendalian harian terhadap kebutuhan dana yang diperlukan, baik untuk pelayanan kredit maupun menyediakan dana apabila nasabah penabung dan/atau deposan melakukan penarikan sewaktu-waktu.

Untuk mengendalikan risiko likuiditas, upaya yang telah diterapkan seperti:

- a. Menghimpun dana pihak ketiga berupa produk deposito maupun tabungan dengan bunga yang kompetitif.
- b. Optimalisasi *Cash In Transit* dan *Cash In Safe*.
- c. Menjaga Cash Ratio sebesar 10% s.d 15%.
- d. Bekerja sama dengan perusahaan fintech dalam produk deposit channeling.

5. Risiko Reputasi

Untuk mengendalikan risiko reputasi, Bank BPR Sumsel menerapkan upaya sebagai berikut :

- a. Melakukan literasi dan inklusi keuangan ke masyarakat terkait produk-produk jasa yang dimiliki Bank BPR Sumsel.
- b. Turut serta membantu program pemerintah melalui program CSR.
- c. Membuka saluran pengaduan nasabah dalam rangka perlindungan bagi konsumen.

6. Risiko Strategik

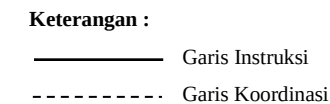
- a. Bank BPR Sumsel meningkatkan pelayanan dengan memasarkan produk-produk bagi seluruh segmen masyarakat.
- b. Bank BPR Sumsel bersinergi dengan Lembaga Keuangan/BUMD/BUMN/OPD/Pihak Swasta Lainnya.

Penilaian Profil Risiko :

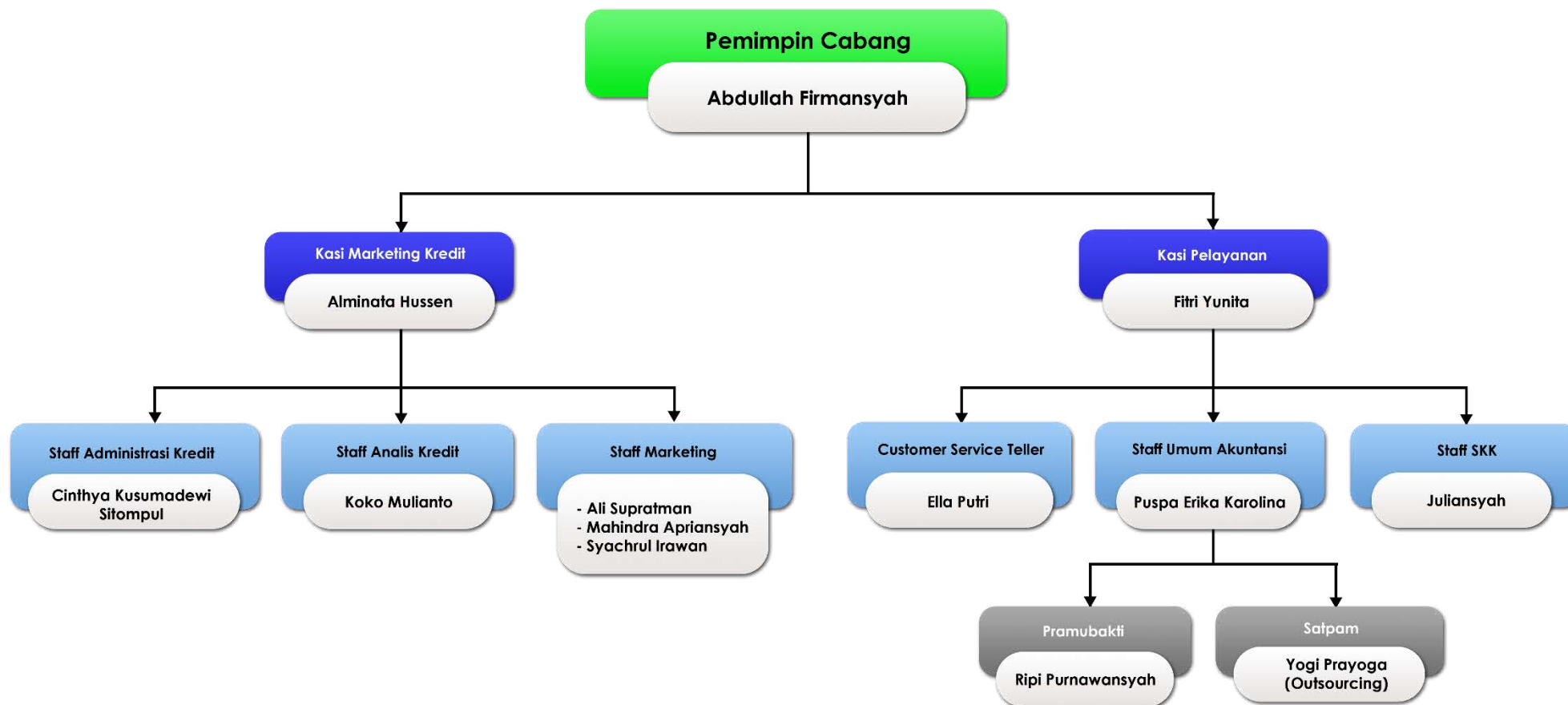
Berdasarkan hasil penilaian Tingkat Kesehatan BPR dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor SR-3/KO.1712/2025 tanggal 20 Maret 2025, penilaian profil risiko Bank BPR Sumsel (Perseroda) sebagai berikut :

Faktor / Komponen	Desember 2024		
	Peringkat	Bobot	Nilai Faktor
Profil Risiko	2	25%	0,50
Tata Kelola	2	30%	0,60
Rentabilitas	2	15%	0,30
Permodalan	2	30%	0,60
Nilai Komposit			2,00
Peringkat Komposit			2 = Sehat

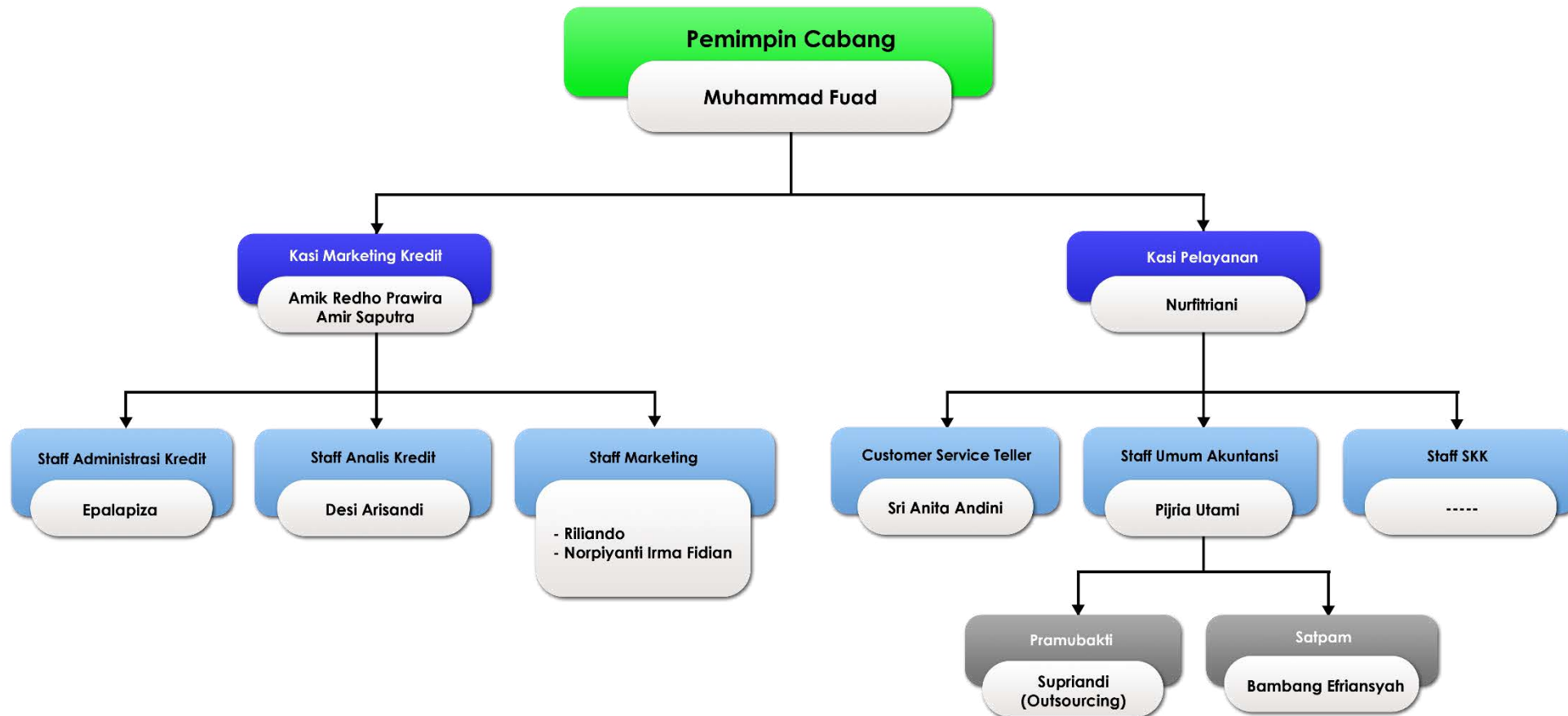
Faktor / Komponen	Peridode Desember 2024		
	Risiko Inheren	KPMR	Tingkat Risiko
Risiko Kredit	3	3	3
Risiko Operasional	2	3	2
Risiko Kepatuhan	3	2	3
Risiko Likuiditas	2	2	2
Risiko Reputasi	2	2	2
Risiko Stratejik	2	2	2
Peringkat risiko	2	2	2



STRUKTUR ORGANISASI
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT SUMATERA SELATAN
KANTOR CABANG LAHAT
31 DESEMBER 2024



STRUKTUR ORGANISASI
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT SUMATERA SELATAN
KANTOR CABANG SEKAYU
31 DESEMBER 2024



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Sriwijaya	Produk tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum atau perorangan, perusahaan, BUMN, BUMD, koperasi, yayasan dan instansi pemerintahan. Setor awal pembukaan tabungan sebesar Rp. 100.000, Saldo Mengendap minimal sebesar Rp. 30.000, Setoran Selanjutnya minimal Rp. 10.000, Biaya administrasi dan pemeliharaan rekening hanya sebesar Rp. 2000,- perbulan. suku bunga maksimal 3% per tahun.
01	01	Tabungan Sriniaja	Produk tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum atau perorangan, perusahaan, BUMN, BUMD, koperasi, yayasan dan instansi pemerintahan. Setor awal pembukaan tabungan sebesar Rp. 100.000, Saldo Mengendap minimal sebesar Rp. 100.000, Setoran Selanjutnya minimal Rp. 10.000, Biaya administrasi dan pemeliharaan rekening hanya sebesar Rp. 2000,- perbulan. suku bunga maksimal 3% per tahun.
01	01	Tabungan Si Pintar	Produk tabungan yang diperuntukkan khusus bagi Pelajar Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sederajat. Setor awal pembukaan tabungan sebesar Rp. 10.000, dengan saldo minimum tabungan Rp. 10.000,- Setoran Selanjutnya minimal Rp. 5.000,- dan Bebas biaya administrasi perbulan. suku bunga 3% per tahun.
01	01	Tabunganku	Produk tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum / perorangan yang diterbitkan secara bersama-sama oleh Bank-bank di Indonesia. guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Setor awal pembukaan rekening minimum Rp. 10.000,- Setoran tunai selanjutnya minimum Rp. 10.000,- Saldo minimum rekening (setelah penarikan) adalah Rp. 10.000,- Tanpa biaya administrasi bulanan. suku bunga 3% per tahun.
01	01	Deposito	Keuntungan antara lain Suku bunga bersaing, Dijamin oleh lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), Jangka waktu penempatan deposito, yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan, dapat dijadikan jaminan kredit pinjaman pada BANK BPR SUMSEL, Perpanjangan deposito dapat dilakukan secara otomatis (Roll Over), Nilai minimum pembukaan deposito adalah sebesar Rp. 5.000.000 dan suku bunga di maksimal LPS yang berlaku (saat ini suku bunga LPS maksimal 6,75%).
02	01	Kredit Multiguna	Fasilitas kredit yang diberikan untuk Pegawai Negeri Sipil, Pegawai BUMD / BUMN, Anggota DPRD dan pegawai swasta atau profesional lainnya yang membutuhkan biaya untuk kebutuhan modal usaha biaya pendidikan, renovasi rumah, pembelian kendaraan, dan kebutuhan konsumtif maupun produktif lainnya dengan melampirkan SK pengangkatan pegawai / SK gaji berkala / SK terakhir.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
02	01	Kredit Usaha Mikro	Fasilitas kredit yang diberikan untuk modal kerja atau investasi bagi pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) untuk membangun dan membantu usaha rakyat. Maksimal pinjaman sebesar Rp. 5Miliar dan jangka waktu sampai dengan 3 tahun dengan menyediakan jaminan yang bernilai dan dapat diikat secara notarial berupa sertifikat tanah (SHM, SHGB , SHGU) berikut IMB dan BPKB.
02	01	Kredit Usaha Mikro Tanpa Agunan	Fasilitas kredit tanpa agunan yang diberikan khusus untuk pembiayaan usaha mikro produktif secara berkelompok. Satu kelompok terdiri dari minimal 5 orang, maksimal sampai dengan 10 orang dan diketuai oleh seorang ketua kelompok dengan maksimal pinjaman adalah sebesar Rp. 5.000.000,- per orang/anggota dan Jangka waktu pinjaman maksimal sampai dengan 2 (dua) tahun

Saat ini Bank BPR Sumsel (Perseroda) memiliki produk yang bervariasi dan dapat bersaing, namun pengembangan fitur produk akan terus dilakukan.

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)
Posisi Laporan : 2024

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasional

Bank BPR Sumsel menggunakan perangkat teknologi informasi berbasis komputer yang terkoneksi secara langsung dengan seluruh pusat layanan. Bank BPR Sumsel akan terus meningkatkan pelayanan dengan memanfaatkan fitur-fitur sistem yang dimiliki dan terus melakukan pembaharuan pada aplikasi Bank sehingga akan memberikan kemudahan, kecepatan dan keamanan Masyarakat. Bank BPR Sumsel dalam beroperasional menggunakan sistem informasi layanan SATU milik PT Sigma Cipta Caraka yang merupakan anak Perusahaan PT Telkom

B. Sistem Keamanan

PT Sigma Cipta Caraka yang merupakan anak Perusahaan PT Telkom yang memiliki kemampuan antara lain :

- a. Secara Online real-time diseluruh kantor layanan untuk mendukung layanan nasabah.
- b. Mempunyai Standard yang baik dari segi pengamanan data (*security*), *service* dan *back up* data termasuk pengamanan jika terjadi bencana (*Disaster Recovery Center*).
- c. *Core Banking* terkoneksi oleh jaringan VPN sehingga tingkat keamanannya lebih baik karena memiliki jaringan sendiri.
- d. Pengamanan *user* dari *core banking* sudah cukup baik tercermin dari password user wajib diganti 1 bulan sekali dan jika terjadi 3x kesalahan input password maka user akan terkunci.
- e. Memiliki 3(tiga) data center dilokasi kota yang berbeda.
- f. Dilengkapi fasilitas mobile EDC untuk mendukung kolektor BPR dalam menjalankan tugas penagihan.
- g. Jaringan komunikasi yang menghubungkan kantor-kantor BPR dengan data center PT. Sigma Cipta Caraka.

C. Pengembangan Teknologi Informasi

Bank BPR Sumsel (Perseroda) terus meningkatkan dalam hal Teknologi Informasi dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan operasional sesuai dengan kemampuan perusahaan.

Hal yang telah dilakukan oleh Bagian Teknologi Informasi antara lain Pada Tahun 2024 antara lain:

- a. Pengembangan Aplikasi *Tracking Connection* (TRC) untuk marketing *funding*.
- b. Pengembangan *website* dan Pembuatan *webmail*
- c. Pengembangan aplikasi *whatssap notification* dan *official* yang bekerjasama dengan PT APTANA
- d. Pengembangan webportal
- e. Maintenance rutin *hardware* dan *software*.

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)
Posisi Laporan : 2024

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha

Perkembangan Usaha Bank BPR Sumsel sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan Total Aset, Kredit Yang Diberikan, dan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga. Serta Pada tahun 2021 sampai dengan 2024 Bank BPR Sumsel memperoleh laba tahun berjalan. Perkembangan Tingkat Kesehatan Bank BPR Sumsel dari tahun ke tahun makin membaik dan masuk dalam kategori sehat.



ASET

Total Aset Bank BPR Sumsel per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 223,4 Miliar atau naik sebesar Rp.11,3 Miliar dibandingkan dengan Total Aset per 31 Desember 2023 sebesar Rp.212,1 Miliar.

(dalam rupiah)

URAIAN	Des 24	Des 23	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Kas dalam rupiah	749.886.600	1.044.458.500	- 294.571.900	-28%
Penempatan pada Bank lain	29.828.143.856	35.596.182.062	- 5.768.038.206	-16%
Penyisihan Penghapusan Aset produktif	- 56.397.172	- 58.187.609	1.790.437	-3%
Jumlah	30.521.633.284	36.582.452.953	- 6.060.819.669	-17%
Kredit Yang Diberikan	185.865.073.160	169.355.945.281	16.509.127.879	10%
Provisi Kredit Yang Diberikan	- 1.444.436.392	- 1.256.314.902	- 188.121.490	15%
Penyisihan Penghapusan Aset produktif	- 1.411.072.814	- 1.767.663.929	356.591.115	-20%
Jumlah	183.009.563.954	166.331.966.450	16.677.597.504	10%
Agunan Yang Diambil Alih	769.469.797	769.469.797	0	0%
Aset Tetap dan Inventaris	9.715.168.811	9.079.262.954	635.905.857	7%
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	- 2.635.179.965	- 2.460.516.237	- 174.663.728	7%
Aset lainnya	2.054.482.068	1.826.134.535	228.347.533	13%
Total Aset	223.435.137.949	212.128.770.452	11.306.367.497	5%

LIABILITAS

Total Liabilitas Bank BPR Sumsel per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 111,5 Miliar, naik sebesar Rp. 5,9 Miliar atau 5,7% dibandingkan dengan tahun 2023.

(dalam rupiah)

URAIAN	Des 24	Des 23	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Liabilitas Segera	521.872.493	481.091.631	40.780.862	8,5%
Tabungan	20.289.413.954	23.526.331.035	- 3.236.917.081	-13,8%
Deposito	73.795.488.792	71.739.871.522	2.055.617.270	2,9%
Simpanan dari Bank Lain	14.800.000.000	9.000.000.000	5.800.000.000	64,4%
Liabilitas lainnya	2.155.674.685	834.427.172	1.321.247.513	158,3%
Total Liabilitas	111.562.449.923	105.581.721.360	5.980.728.563	5,7%
Total Ekuitas	111.872.688.025	106.547.049.092	5.325.638.933	5,0%
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas	99,7%	99,1%		
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	49,9%	49,8%		

KOMPOSISI PENYALURAN KREDIT

Secara umum, Penyaluran Kredit pada tahun 2024 tumbuh sebesar Rp. 16,5 Miliar atau 9,7% dibandingkan tahun 2023. Pada tahun 2024 Bank BPR Sumsel telah menyalurkan kredit sebesar Rp. 63,1 Miliar (1.129 Noa), namun belum maksimal di penyaluran kredit pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

a. Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Des 23	Des 24	Pertumbuhan	
				Nominal	%
1	Usaha Mikro	109.035.707	500.258.884	391.223.177	358,8%
2	Usaha Kecil	46.913.554.356	41.678.658.637	- 5.234.895.719	-11,2%
3	Usaha Menengah	3.649.181.257	3.049.181.257	- 600.000.000	-16,4%
4	Non UMKM	118.684.173.961	140.636.974.382	21.952.800.421	18,5%
Total		169.355.945.281	185.865.073.160	16.509.127.879	9,7%

b. Berdasarkan Jenis Penggunaan

No	Jenis Penggunaan	Des 23	Des 24	Pertumbuhan	
				Nominal	%
1	Modal Kerja	42.666.208.663	37.934.434.775	- 4.731.773.888	-11,1%
2	Investasi	8.005.562.657	7.210.783.729	- 794.778.928	-9,9%
3	Konsumsi	118.684.173.961	140.719.854.656	22.035.680.695	18,6%
Total		169.355.945.281	185.865.073.160	16.509.127.879	9,7%

c. Berdasarkan Sektor Ekonomi

No	Sektor Ekonomi	Des 23	Des 24	Pertumbuhan	
				Nominal	%
1	Keperluan Multi Guna	92.519.293.619	107.138.309.341	14.619.015.722	15,8%
2	Bukan Lapangan Usaha Lain	26.164.880.342	33.581.545.315	7.416.664.973	28,3%
3	Perdagangan Eceran	19.025.218.112	15.579.396.038	- 3.445.822.074	-18,1%
4	Konstruksi Gedung	17.252.199.461	20.144.990.973	2.892.791.512	16,8%
5	Administrasi Pemerintahan	7.700.058.523	6.930.876.098	- 769.182.425	-10,0%
6	Selain 5 sektor usaha terbesar	6.694.295.224	2.489.955.395	- 4.204.339.829	-62,8%
Total		169.355.945.281	185.865.073.160	16.509.127.879	9,7%

LABA

Sampai dengan 31 Desember 2024 Bank BPR Sumsel memperoleh laba operasional sebesar Rp.5,8 Miliar, meningkat sebesar Rp. 2,8 Miliar atau sebesar 96% dibandingkan tahun 2023.

(dalam rupiah)

URAIAN	Des 24	Des 23	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Pendapatan Operasional	26.205.622.426	21.243.038.074	4.962.584.352	23,4%
Beban Operasional	18.866.811.237	18.399.921.058	466.890.179	2,5%
Laba Operasional	7.338.811.188	2.843.117.016	4.495.694.172	158,1%
Pendapatan Non Operasional	538.685	259.592.055	- 259.053.370	-99,8%
Beban Non Operasional	- 131.663.601	- 118.021.861	- 13.641.740	11,6%
Laba Rugi (Non) Operasional	- 131.124.916	141.570.194	- 272.695.110	-192,6%
Laba sebelum pajak	7.207.686.273	2.984.687.210	4.222.999.063	141,5%
Taksiran Pajak penghasilan	1.358.852.422	-	1.358.852.422	0,0%
Laba Rugi setelah pajak	5.848.833.851	2.984.687.210	2.864.146.641	96,0%

RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan Bank BPR Sumsel per 31 Desember 2024 secara garis besar dalam kategori “SEHAT” sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

URAIAN	Des 24	Des 23
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	94,87%	97,22%
Return On Assets (ROA)	3,47%	1,41%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76,68%	89,09%
Cash Ratio (CR)	20,91%	12,12%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	199,24%	161,22%
Non Performing Loan (NPL)	4,54%	2,63%
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	100,00%	100,00%
Net Interest Margin (NIM)	10,47%	10,59%

NON PERFORMING LOAN (NPL)

Non Performing Loan Bank BPR Sumsel dalam jangka waktu 5 (lima) tahun telah menurun, hal ini dapat terlihat dalam grafik berikut :

(dalam persen)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	KANTOR PUSAT	-2.9783178, 1047547024	JALAN JENDERAL SUDIRMAN NO 442	KEC ILIR TIMUR I	3691	30125	HENDERA	0711379555
002	KANTOR CABANG	-3.7890054, 1035394562	JALAN MAYOR RUSLAN III NO 34	KECAMATAN LAHAT	3609	31419	ABDULLAH FIRMANSYAH	0731325622
003	KANTOR CABANG	-2.893256,103.846854	JALAN KOL WAHID UDIN NO 59	MUSI BANYUASIN	3606	30711	MUHAMMAD FUAD	0714-321180

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	5	35	7	3	0	0	0	3	0	0	0	0	02	0	0	0	
0	0	8	1	2	0	0	0	0	1	0	0	0	01	0	0	0	
0	0	7	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	01	0	0	0	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					11	4	35	1	1	1
0			4					3	2	6	0	1	0
0			4					4	2	3	0	1	0

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
---	---------------------	----------------------	---------------------

Form A.05.06
Kerjasama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Lain, atau Lembaga Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)
Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
----------------------------------	------------------	-------------------	--------------------------

Keterangan : Pada Tahun 2024, Bank BPR Sumsel belum ada kerjasama dengan lembaga maupun Bank lain.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	19
2. Pelayanan	11
3. Lainnya	45
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	70
2. Pegawai Tidak Tetap	5
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	5
3. S1	54
4. D3	10
5. SMA	6
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	40
2. Perempuan	35
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	3
2. Usia 26-35 tahun	20
3. Usia 36-45 tahun	45
4. Usia 46-55 tahun	6
5. Usia >55 tahun	1

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan Pelaporan Profil Risiko & TKS	17-01-2024	02	03	2	Pelatihan Pengisian dan Pelaporan Profil Risiko & Tingkat Kesehatan BPR
Seminar DPD Perbarindo DKI Jaya & Sekitarnya	18-01-2024	02	02	1	Seminar DPD Perbarindo DKI Jaya & Sekitarnya dengan tema Dampak Ketentuan Baru (SAK EP) Pada Industri BPR/BPRS dan Sharing Experiences Pelaku Industri BPR (Pendiri & Komut BPR Universal)
Pelatihan Pajak dari Kanwil Direktorat Jenderal pajak Sumatera Selatan dan Kep. Bangka Belitung	25-01-2024	02	01	1	Pelatihan Pajak tentang PPh Pasal 21 TER
Pelatihan Perbamida Sumsel, Jambi, Bengkulu	27-01-2024	02	01	15	Pelatihan Analisa Kredit Usaha Mikro dan Professional Mental Attitude
Pelatihan Perbarindo Sumsel Babel	07-01-2024	02	01	6	Pelatihan Menghitung CKPN BPR
Pelatihan OJK	20-02-2024	02	03	2	Coaching penyusunan dokumen IRA
Pelatihan OJK	29-02-2024	02	01	1	Strategi Mencegah Serangan Siber
Pelatihan OJK	27-02-2024	02	03	2	Persiapan Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)
Pelatihan Penyusunan Rencana Bisnis BUMD	27-03-2024	02	03	2	Bimbingan Teknis Penyusunan Rencana Bisnis (Renbis) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
Pengembangan Kualitas SDM	27-03-2024	02	03	2	Pengembangan Kualitas SDM BPR Sesuai POJK No. 19/2023
Pelatihan SCB International Consulting	27-04-2024	02	01	4	Strategy Penyelesaian dan Recovery NPL/NPF
Training Pelaporan Implementasi Cetak Biru Pengembangan SDM	26-04-2024	02	01	2	Online Training Online Training Pelaporan Implementasi Cetak Biru Pengembangan SDM Triwulan 1 2024 sesuai POJK 19/2023
Pelatihan OJK	02-05-2024	02	01	3	How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector
Pelatihan Service Leadership	04-05-2024	02	03	1	HR Manager Sertifikat BNSP
Pelatihan Service Leadership	13-05-2024	02	01	1	Online Training Basic HR Management

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan OJK	13-05-2024	02	03	2	Sosialisasi Pengawasan Perilaku Pelaku usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan
Pelatihan Menyusun Laporan IRA	22-05-2024	02	01	2	Pelatihan Menyusun Laporan IRA (Individual Risk Assessment) dan Implementasi APU PPT PPPSPM
Pelatihan Perbarindo Sumsel Babel	27-05-2024	02	03	1	Pelatihan Fundamental Hukum, Urgensi PK Terkait Perlindungan Konsumen, Audit Dokumen Pra Litigasi dan Penjualan (Cessie) Piutang
Pelatihan OJK	30-05-2024	02	01	6	Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital
Pelatihan Service Leadership	06-10-2024	02	01	1	Online Training Leadership Skills for Manager & Supervisor
Pelatihan Budaya dan Komitmen Anti Fraud	03-06-2024	01	01	10	Pelatihan Budaya dan Komitmen Anti Fraud
Pelatihan Kementerian Hukum dan HAM RI Kanwil Sumsel	10-06-2024	02	03	1	Kegiatan Sosialisasi Layanan AHU lainnya tentang Penghapusan Fidusia dan sosialisasi Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Layanan Jasa Hukum di Bidang Daktiloskopi
Pelatihan OJK	11-06-2024	02	01	6	Building Trust for Insurance Industry Via Empathy in Claims Management
Pelatihan OJK	11-06-2024	02	01	1	Sosialisasi POJK BPR/BPRS
Pelatihan OJK	13-06-2024	02	01	2	Sosialisasi POJK Tata Kelola BPR/BPRS
Pelatihan OJK	25-06-2024	02	01	2	Berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan sejak tanggal 22 Desember 2023
Pelatihan OJK	04-07-2024	02	02	1	Sosialisasi SPRINT Modul Penilaian Kemampuan dan Kematangan Bank Perekonomian Rakyat dan Modul Penilaian Kemampuan dan Kematangan serta Wawancara Dewan Pengawas Syariah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Modul PKK BPR, PKK dan Wawancara DPS BPRS)
Pelatihan Legal Drafting & Sertifikasi Ahli Perancang Kontrak	19-06-2024	02	01	1	Pelatihan Legal Drafting & Sertifikasi Ahli Perancang Kontrak

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan Perbarindo Sumsel Babel	04-07-2024	02	01	2	Penerapan Kebijakan Aset BPR dan Pengkinian Pedoman Kebijakan Prosedur Perkreditan BPR PKPPB Sesuai POJK No.1 Tahun 2024

Bank BPR Sumsel(Perseroda) secara berkelanjutan mengadakan pelatihan,pendidikan untuk pengurus dan seluruh pegawai baik internal maupun eksternal.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	749.886.600	1.044.458.500
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	29.828.153.355	35.596.182.063
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	56.361.068	58.187.610
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	185.865.073.160	169.355.945.281
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1.444.436.392	1.256.314.902
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.411.072.814	1.767.663.929
Penyertaan Modal	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Agunan yang diambil alih	769.469.797	769.469.797
Properti Terbengkalai	0	
Aset Tetap dan Inventaris	9.715.168.811	9.079.262.954
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	2.635.179.965	2.460.516.238
Aset Tidak Berwujud	0	0
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Aset Lainnya	2.001.848.525	1.826.134.536
TOTAL ASET	223.382.550.009	212.128.770.452
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	434.823.949	390.179.844
Simpanan		
a. Tabungan	20.289.413.954	23.526.331.035
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	73.795.488.792	71.739.871.523
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	14.800.000.000	9.000.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	710.277.563	925.338.955
TOTAL LIABILITAS	110.030.004.258	105.581.721.357
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	250.000.000.000	250.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	131.156.611.000	131.156.611.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	3.286.735.106	3.286.735.106
b. Tujuan	1.606.552.721	1.645.054.117
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	(17.675.892.704)	(20.212.816.341)
b. Tahun Berjalan	7.291.761.628	2.984.687.213
TOTAL EKUITAS	113.352.545.751	106.547.049.095

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	31.994.805.714	26.234.518.786
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	171.473.702	151.763.292
Tabungan	14.706.846	15.363.848
Deposito	957.079.740	2.672.661.213
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	25.074.806.248	18.860.430.992
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	799.792.607	670.189.981
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	3.238.371.713	2.474.882.974
e Pemulihan CKPN	520.524.375	150.893.982
f Dividen	0	
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	
h Keuntungan penjualan AYDA	0	80.710.221
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	1.218.050.483	1.238.332.504
Beban Operasional	24.629.310.220	23.213.212.715
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	319.547.569	304.172.738
ii. Deposito	4.029.058.721	3.947.583.730
iii. Simpanan dari bank lain	731.037.708	376.126.712
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	189.015.416	185.408.479
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.368.077.058	2.794.685.738
d. Penyertaan Modal	0	
e. Aset Keuangan Lainnya	0	
4 Beban Pemasaran	448.784.786	363.224.938
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	11.846.977.803	9.373.705.229
ii. Honorarium	500.582.400	586.471.200
iii. Lainnya	779.596.400	989.068.296
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	542.502.139	528.674.960
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	175.624.989	162.500.004
ii. Lainnya	740.695.739	734.689.863
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	217.782.871	191.645.023
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f Beban Premi Asuransi	119.643.040	113.558.986
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	157.168.451	165.652.333
h Beban Barang dan Jasa	1.630.874.862	1.729.841.810
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	
b. Kejahatan eksternal	0	
k Pajak-pajak	85.137.663	95.301.202
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	747.202.605	570.901.474
Laba (Rugi) Operasional	7.365.495.494	3.021.306.071
Pendapatan Non Operasional	68.197.384	81.403.002
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	500.000	620.000
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	67.697.384	72.781
Beban Non Operasional	141.931.250	118.021.860
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	141.931.250	118.021.860
Laba (Rugi) Non Operasional	(73.733.866)	(36.618.858)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	7.291.761.628	2.984.687.213
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	7.291.761.628	2.984.687.213
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	178.189.054
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	178.189.054

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	4.908.907.434	7.948.521.999
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.495.982.633	2.905.567.439
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga		
4) Lainnya		
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	39.641.794.428	41.609.071.741
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	22.132.008.518	22.868.533.643
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	112.975.000.000	5.868.389.000	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	112.975.000.000	5.868.389.000	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	112.975.000.000	5.868.389.000	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	1.599.782.096	3.286.735.107	(19.601.713.835)	104.128.192.368
0	0	0	0	0
0	45.272.020	0	0	45.272.020
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	2.984.687.213	2.984.687.213
0	0	0	(611.102.506)	(611.102.506)
0	1.645.054.116	3.286.735.107	(17.228.129.128)	106.547.049.095
0	0	0	0	0
0	89.540.616	0	0	89.540.616
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	7.291.761.628	7.291.761.628
0	(128.042.011)	0	(447.763.576)	(575.805.587)
0	1.606.552.721	3.286.735.107	(10.384.131.076)	113.352.545.752

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)
Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	26.218.066.536	21.700.219.347
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	799.792.607	670.189.981
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	3.238.371.713	2.474.882.974
Pendapatan operasional lainnya	1.738.574.858	1.389.226.484
Pembayaran beban bunga	(5.268.659.414)	(4.813.291.658)
Beban gaji dan tunjangan	(12.995.156.602)	(10.949.244.725)
Beban umum dan administrasi	(119.643.040)	(550.279.557)
Beban operasional lainnya	(6.245.851.164)	(6.900.396.775)
Pendapatan non operasional lainnya	68.197.385	81.403.002
Beban non operasional lainnya	(141.931.250)	(118.021.860)
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	(183.753.928)	(232.853.087)
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	5.768.028.707	30.384.680.787
Kredit yang diberikan	(16.321.006.390)	(36.707.364.164)
Agunan yang diambil alih	0	633.354.600
Aset lain-lain	(175.713.988)	(505.843.118)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	44.644.105	373.220.360
Tabungan	(3.236.917.080)	8.397.334.574
Deposito	2.055.617.269	(4.743.927.683)
Simpanan dari bank lain	5.800.000.000	500.000.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	(128.672.096)	(110.831.715)
Liabilitas lain-lain	(86.389.298)	(219.378.430)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	827.598.930	753.079.337
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(635.905.857)	(26.834.151)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(635.905.857)	(26.834.151)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	(38.501.396)	45.272.020
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	(447.763.577)	(611.102.506)
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(486.264.973)	(565.830.486)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(294.571.900)	160.414.700
Kas dan setara Kas awal periode	1.044.458.500	884.043.800
Kas dan setara Kas akhir periode	749.886.600	1.044.458.500

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama BPR : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)
Posisi Laporan : 2024

Laporan Keuangan tahun 2024 yang disajikan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjo,Machdud Modopuro & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

**PT BPR SUMATERA SELATAN
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TJAHJO MACHDJUD MODOPURO
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

Jl. Cempaka Putih Barat 13 No. G.10 Jakarta 10520 (Pusat)
Perum. Taman Palem Permai II Blok B1 No.5 Jl. Raden Gunawan II Rajabasa Pemuka,
Rajabasa Bandar Lampung - Lampung 35144 (Cabang)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
SUMATERA SELATAN (PERSERODA)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hendera
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 442 Palembang
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT. BPR Sumatera Selatan menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Sumatera Selatan.
2. Laporan Keuangan PT. BPR Sumatera Selatan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Sumatera Selatan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. BPR Sumatera Selatan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah disusun dan disimpan oleh PT. BPR Sumatera Selatan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR Sumatera Selatan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palembang, 13 Februari 2025
PT Bank Perekonomian Rakyat
Sumatera Selatan (Perseroda)



Hendera
Direktur Utama

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Auditor Independen	i
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6
Lampiran :	
Capital.....	I
Asset Quality.....	II
PPAPWD dan NPL.....	III
Ratio Earning.....	IV
Ratio Likuiditas.....	V



NO: 00015/3.0385/AU.2/07/1558-1/1/II/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

KepadaYth,

Dewan Komisaris & Direksi

PT. BPR Sumatera Selatan

Jl. Jenderal Sudirman No. 442 Kel. 20 Ilir D-I, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPR Sumatera Selatan**, yang terdiri dari laporan neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan telah disesuaikan dengan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN**

Keputusan Menteri Keuangan RI No. : KEP-1021/KMK.17/1998; 658/KM.1/2018; 79/KM.1/2019; 509/KM.1/2019

Perum. Taman Palem Permai II, Blok B1 No.05

Jl. Raden Gunawan II, Rajabasa Pemuka, Rajabasa, Bandar Lampung - Lampung 35144

Contact Person : +62 813 6945 5356 / +62 896 0814 7795; Email : eindeevana@yahoo.co.id / kaptmee57@gmail.com



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hal lain

Laporan Keuangan **PT. BPR Sumatera Selatan** tanggal 31 Desember 2023 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 7 Maret 2024 dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian.

KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan
Partner,



Dr. Einde Evana, S.E., M. Si., Ak., CA., CPA.

Nikap KEP 1021/KM.VI/1998

Nikap Cab 658/KM.1/2018

NIAP 1558

Bandar Lampung, 13 Februari 2025



PT. BPR SUMATERA SELATAN
NERACA
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dalam Rupiah (Rp)

ASET	Catatan	2024	2023
ASET LANCAR			
Kas	2.e,3.1	749.886.600	1.044.458.500
Pendapatan Yang Akan Diterima	2.d,3.2	1.388.084.640	1.184.003.396
Penempatan Pada Bank Lain	2.e,3.3	29.828.143.856	35.596.182.062
Cad, PPAP Penempatan	2.g,3.3	(56.397.172)	(58.187.609)
Jumlah Aset Lancar		31.909.717.924	37.766.456.349
Kredit Yang Diberikan	2.f,3.4	185.865.073.160	169.355.945.281
Provisi & Adm		(1.444.436.392)	(1.256.314.902)
Pendapatan Ditangguhkan		-	-
Cad, PPAP Kredit		(1.411.072.814)	(1.767.663.929)
Jumlah		183.009.563.954	166.331.966.450
AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH	2.j,3.5	769.469.797	769.469.797
ASET TIDAK LANCAR	2.h,3.6		
ASET TETAP			
Aset Tetap & Inventaris	2.h,3.6.a	9.715.168.811	9.079.262.954
Akumulasi Penyusutan		(2.635.179.965)	(2.460.516.237)
Nilai Buku Aset Tetap		7.079.988.845	6.618.746.717
Aset Tidak Berwujud	2.h,3.6.b	-	-
Amortisasi		-	-
Nilai Buku Aset Tidak Berwujud		-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		7.079.988.845	6.618.746.717
ASET LAIN-LAIN	2.i,3.7	666.397.428	642.131.139
TOTAL ASET		223.435.137.949	212.128.770.452
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN LANCAR			
Kewajiban Segera Dibayar	2.l,3.8	521.872.493	481.091.631
Hutang Bunga	3.9	349.181.224	394.481.021
Hutang Pajak	3.10	1.358.852.422	-
Simpanan	2.m,3.11	94.084.902.746	95.266.202.557
Simpanan Bank Lain	3.12	14.800.000.000	9.000.000.000
Pinjaman Yang Diterima	3.13	-	-
Kewajiban Imbalan Kerja	2.n,3.14	352.488.121	419.118.844
Kewajiban Lainnya	2.n,3.15	95.152.918	20.827.307
Jumlah Kewajiban		111.562.449.923	105.581.721.360
EKUITAS			
Modal	3.16		
Modal Dasar	2.o,3.16	250.000.000.000	250.000.000.000
Modal Belum Disetor		(131.156.611.000)	(131.156.611.000)
Modal Disetor		118.843.389.000	118.843.389.000
Saldo Laba	2.q,3.16		
Cadangan		4.856.357.879	4.931.789.223
Laba (Rugi) Ditahan		(17.675.892.704)	(20.212.816.341)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		5.848.833.851	2.984.687.210
Saldo Laba		(6.970.700.975)	(12.296.339.908)
Jumlah Ekuitas		111.872.688.025	106.547.049.092
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		223.435.137.949	212.128.770.452

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SUMATERA SELATAN**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dalam Rupiah (Rp)

Keterangan	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN BUNGA	2.r,3.17		
Bunga Kontraktual		26.218.067.039	21.700.219.347
Provisi dan Administrasi		1.164.700.639	1.067.294.381
Beban Transaksi		-	-
Jumlah Pendapatan Bunga		27.382.767.677	22.767.513.728
Beban Bunga	2.r,3.19	(5.268.659.414)	(4.813.291.658)
Pendapatan Operasional Lainnya	2.r,3.18	4.091.514.163	3.288.816.004
Jumlah Pendapatan Operasional		26.205.622.426	21.243.038.074
BEBAN OPERASIONAL	2.r		
Beban Penyisihan Kerugian & Penyusutan	3.20	1.065.371.658	2.986.330.762
Beban Pemasaran	3.21	448.784.786	356.935.688
Beban Administrasi dan Umum	3.22	16.507.017.365	14.467.383.262
Beban Operasional Lainnya	3.23	845.637.429	589.271.346
Jumlah Beban Operasional		18.866.811.237	18.399.921.058
Laba (Rugi) Operasional		7.338.811.188	2.843.117.016
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	2.r,3.24	538.685	259.592.055
Beban Non Operasional	2.r,3.25	(131.663.601)	(118.021.861)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(131.124.916)	141.570.194
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		7.207.686.273	2.984.687.210
Taksiran Pajak Penghasilan	3.26	1.358.852.422	-
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	3.27	5.848.833.851	2.984.687.210

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SUMATERA SELATAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dalam Rupiah (Rp)

Keterangan	Modal Disetor	Dana Setoran Modal	Cadangan	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo, Tanggal 1 Januari 2023	112.975.000,000	5.868.389,000	4.886.517,203	(19.601.713,835)	104.128.192,368
Kenaikan (Penurunan) Tahun 2023	-	-	45.272.020	(611.102.506)	(565.830,486)
Labu Bersih Setelah Pajak Tahun 2023	-	-	-	2.984.687.210	2.984.687,210
Saldo, Tanggal 31 Desember 2023	112.975.000,000	5.868.389,000	4.931.789,223	(17.228.129,131)	106.547,049,092
Kenaikan (Penurunan) Tahun 2024	-	-	(75.431.344)	(447.763.573)	(523.194,917)
Labu (Rugi) Bersih Tahun 2024	-	-	-	5.848.833.851	5.848.833,851
Saldo, Tanggal 31 Desember 2024	112.975.000,000	5.868.389,000	4.856.357,879	(11.827.058,853)	111.872,688,025

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SUMATERA SELATAN

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dalam Rupiah (Rp)

KETERANGAN	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5.848.833.851	2.984.687.213
Penyesuaian untuk :		
- Cadangan PPAP	(358.381.552)	(242.473.262)
- Provisi & Administrasi	188.121.490	-
- Penyusutan Aset Tetap	174.663.728	9.620.175
Perubahan dalam Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Pendapatan Yang Akan Diterima	(204.081.244)	(310.535.470)
- Penempatan Pada Bank Lain	5.768.038.206	30.384.680.787
- Kredit Yang Diberikan	(16.509.127.879)	(36.707.364.164)
- Restrukturisasi Kredit	-	-
- Agunan Yang Diambil Alih	(0)	633.354.600
- Aset Lain-Lain	(24.266.289)	(195.307.647)
- Kewajiban Segera Dibayar	40.780.862	373.220.360
- Hutang Bunga	(45.299.797)	36.451.709
- Hutang Pajak	1.358.852.422	25.271.490
- Simpanan	(1.181.299.811)	3.653.406.890
- Simpanan Bank Lain	5.800.000.000	500.000.000
- Pinjaman Yang Diterima	-	-
- Kewajiban Imbalan Kerja	(66.630.723)	(110.831.715)
- Kewajiban Lain - Lain	74.325.611	(281.101.629)
ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	864.528.874	753.079.337
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
- Pembelian / Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	(635.905.857)	(26.834.151)
- Pembelian / Penjualan Aset Tidak Berwujud	-	-
ARUS KAS BERSIH YG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(635.905.857)	(26.834.151)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Modal Disetor	-	-
- Cadangan	(75.431.344)	45.272.020
- Laba (Rugi) Ditahan	(447.763.573)	(611.102.506)
ARUS KAS BERSIH YG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	(523.194.917)	(565.830.486)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH	(294.571.900)	160.414.700
KAS PADA AWAL TAHUN	1.044.458.500	884.043.800
KAS PADA AKHIR TAHUN	749.886.600	1.044.458.500

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SUMATERA SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM

PT. Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan yang selanjutnya disebut PT. BPR Sumatera Selatan semula bernama PT. BPR Sriwijaya Prima Dana didirikan dengan Akte Nomor : 1 tanggal 2 Februari 2005 dihadapan Notaris K. Abdullah, SH Notaris di Palembang dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : C-084HT.01.01.TH.2005 tanggal 31 Maret 2005.

Perubahan nama dari PT. BPR Sriwijaya Prima Dana menjadi PT. BPR Sumatera Selatan dengan Akta No. 64 tanggal 29 Juli 2010 dihadapan Notaris Eni Indah Turunan, SH yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-42578.AH.01.02.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 31 Desember 2024 dihadapan Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH disebutkan adanya perubahan nama perseroan (Nomenklatur) dari PT. Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Persero) yang disingkat PT. BPR Sumatera Selatan.

Maksud dan tujuan didirikannya perseroan ini, adalah menjalankan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat (disingkat BPR) dan Bank Umum Pemerintah Daerah Non Devisa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, BPR dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- (64127) Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Kelompok ini mencakup kegiatan perbankan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberi kredit berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat.
- (64123) Bank Umum Pemerintah Daerah Non Devisa. Kelompok ini mencakup kegiatan BANK yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan kegiatan usaha dalam rupiah dan atau melakukan transaksi perbankan dengan pihak dalam negeri.

Berdasarkan Akta Notaris No. 101 dari Notaris Elmadiantini, SH, SpN tanggal 31 Januari 2012, disebutkan Modal Dasar Perseroan sebesar Rp. 250.000.000.000,00 (Dua Ratus Lima Puluh Milyar Rupiah) terbagi atas 250.000 (Dua Ratus Lima Puluh) lembar saham, dengan Nilai Nominal sebesar Rp. 1.000.000,00 (Satu Juta Rupiah) per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 17 Nopember 2015 dari Notaris Elmadiantini, SH, SpN disebutkan bahwa modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham sebesar Rp. 118.844.000.000,00 (Seratus Delapan Belas Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Empat Juta Rupiah) atau sebanyak 118.844 (Seratus Delapan Belas Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Empat) lembar saham dengan nominal Rp. 1.000.000,00 (Satu Juta Rupiah) per lembar saham, dengan komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai Nominal (Rupiah)	%	Jumlah (Rupiah)
1	Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	113.869	1.000.000	95,81	113.869.000.000
2	PT. Sumsel Energi Gemilang	4.975	1.000.000	4,19	4.975.000.000
	Total	118.844	1.000.000	100,00	118.844.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 dari Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH, tanggal 31 Desember 2024, susunan Kepengurusan PT. BPR Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

- Komisaris Utama : -
- Komisaris Independen : Hendra Jaya, SE, MM
- Direktur Utama : Hendera, SE
- Direktur Operasional : H. Edi Siswanto, SE, MM
- Direktur Kepatuhan : Bakhrum Setiawan, SE, Ak

2. KEBLIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT. BPR Sumatera Selatan mengacu pada Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) PA BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual (*accrual basis*) , kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis (*historical cost*) , kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian ulang.

b. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi hubungan istimewa meliputi pengalihan sumber daya atau kewajiban antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanpa menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan. Transaksi tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan.

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan.
2. Perusahaan asosiasi.
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara dipusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan).
4. Karyawan kunci yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

c. Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi Kas Besar, Kas Kecil, Kas dalam mesin ATM dan Kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud, tidak termasuk dalam pengertian Kas dan disajikan dalam Aset lain-lain.

d. Pendapatan Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kualitas kredit dengan Kualitas Lancar yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Adalah penempatan dana pada Bank Konvensional dan Bank Syariah lainnya, baik dalam negeri maupun di luar negeri dalam bentuk Giro, Tabungan dan Deposito dengan maksud untuk optimalisasi pengelolaan dana.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit Yang Diberikan dinyatakan sebesar Saldo Pinjaman setelah dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit. Bank membentuk Penyisihan Kerugian Kredit (PPAP) berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai Non Performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan Bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini, diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit Yang Diberikan, akan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap Penyisihan Kerugian Kredit dari Nilai Pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya, maka kelebihanannya diakui sebagai Pendapatan Bunga.

g. Cadangan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif pada akhir tahun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018, dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk, sebagai berikut :

- Golongan I - Lancar : Jumlah X 0,5%
- Golongan II - Dalam Perhatian Khusus : Jumlah - Agunan = Hasil X 3%
- Golongan III - Kurang Lancar : Jumlah - Agunan = Hasil X 10%
- Golongan IV - Diragukan : Jumlah - Agunan = Hasil X 50 %
- Golongan V - Macet : Jumlah - Agunan = Hasil X 100%

Besarnya Nilai Agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan, adalah sebagai berikut :

- 100% dari Nilai Agunan yang bersifat likuid.
- 80% dari Nilai Hak Tanggungan untuk agunan berupa tanah dan bangunan bersertifikat (SHM atau SHGB), yang diikat dengan Hak Tanggungan.
- 60% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah dan bangunan dan rumah bersertifikat (SHM atau SHGB), Hak Pakai Tanpa Hak Tanggungan.
- 50% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah berdasarkan kepemilikan Surat Girik (Letter C) dilampiri SPPT terakhir.
- 50% dari Nilai Pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor disertai dengan bukti kepemilikan dan diikat sesuai ketentuan yang berlaku.

Aktiva Produktif dihapusbukukan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa aktiva produktif tersebut sudah tidak terbagih lagi. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai Penambahan Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

h. Aset Tetap

Aset Tetap (berwujud), dinyatakan berdasarkan Nilai Perolehan (*Historical Cost*) dengan taksiran umur lebih dari 1 (satu) tahun. Atas aset tetap ini, kecuali tanah, setiap tahun secara taat asas telah dilakukan Penyusutan (Depresiasi) yang menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*) dan pada akhir tahun dikapitalisasi pada biaya operasional.

No	Nama Aset Tetap	Umur Ekonomis	Prosentase
1	Bangunan	20	5%
1	Mesin Kantor	8	12,5%
1	Kendaraan	8	12,5%
1	Peralatan Kantor	4	25%
3	Inventaris Kantor	4	25%

Pengeluaran setelah Nilai Perolehan suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat (umur ekonomis) dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap yang bersangkutan, sedangkan biaya pemeliharaan dan reparasi yang timbul atas aset tersebut, dicatat sebagai biaya dalam laporan rugi laba pada periode terjadinya.

Aset Tetap yang berasal dari sewa pembiayaan, disajikan tersendiri dalam Pos Aset Tetap serta Kewajiban Sewa Pembiayaan disajikan dalam Pinjaman Yang Diterima.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka (disajikan dalam akun Aset Lain-Lain), diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*).

j. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun Aset Lain-Lain) diakui sebesar Nilai Bersih yang dapat direalisasi, yaitu Nilai Wajar Aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih antara nilai aset yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan pada saat penjualan aset. Biaya-biaya sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya. Rugi atau Laba atas penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui pada laporan rugi laba pada saat terjadinya.

k. Beban Ditangguhkan

Beban Ditangguhkan (disajikan dalam akun Aset Lain-Lain) diamortisasi selama masa manfaat biaya ditangguhkan tersebut.

l. Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban Segera Dibayar merupakan kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera diselesaikan.

m. Tabungan dan Deposito Berjangka (Simpanan)

Tabungan merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati, dan dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di bank.

Deposito Berjangka merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan bank dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

n. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban Lain-Lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos sendiri.

o. Modal Disetor

Modal Disetor diakui pada saat penerimaan Setoran Modal Bank berupa Kas maupun Asset Non Kas. Modal Disetor dicatat berdasarkan :

- Jumlah uang yang diterima.
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
- Setoran saham dalam deviden saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- Nilai wajar Aset Non Kas yang diterima.

p. Cadangan

Menurut Undang - Undang Perseroan Terbatas No. 1 Tahun 1995 dengan perubahan terakhir Undang - Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai 20 % dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud, akan ditentukan oleh RUPS.

q. Saldo Laba (Rugi)

Saldo Laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi rugi laba periode lalu dan reklasifikasi surplus dan revaluasi Aset tetap.

Saldo Laba dikelompokkan menjadi :

- Cadangan Tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan Umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periodik lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dalam rugi laba periode berjalan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Bank mengakui pendapatan dan biaya bunga dengan menggunakan Metode Akrua. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai Non Performing. Pendapatan bunga atas Aktiva Non pPerforming yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontijensi.

Yang dimaksud dengan Aktiva Produktif Non Performing, adalah bilamana terdapat tunggakan pokok dan tunggakan bunga.

Provisi dan Administrasi

- Provisi yang sehubungan dengan kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan provisi yang diamortisasi selama jangka waktu kredit.
- Provisi yang sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima dari bank umum, diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima.

s. Aspek Perpajakan

Kewajiban Pajak Kini ditentukan berdasarkan Laba Kena Pajak dalam periode yang bersangkutan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak Badan yang disajikan dalam laporan audit, disajikan berdasarkan estimasi (taksiran) sesuai dengan ketentuan tarif pajak badan yang berlaku.

t. Reklasifikasi

Guna kesesuaian penyajian laporan keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, dilakukan reklasifikasi akun.

u. Aspek Perpajakan dan Imbalan Kerja

PT. BPR Sumatera Selatan telah menghitung, memperhitungkan, menyetor dan melaporkan sendiri pajaknya sesuai dengan peraturan perpajakan yang mengamat "Self Assessment System" dan perusahaan sudah membukukan kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja" serta ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

3.1. Kas

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kas Khasanah Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024	2023
- Kas Khasanah	749.886.600	1.044.458.500
Saldo Kas	749.886.600	1.044.458.500

3.2. Pendapatan Yang Akan Diterima

Jumlah tersebut merupakan Saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- PBYAD Bunga Deposito	27.816.667	68.011.944
- PBYAD Bunga Kredit	1.360.267.973	1.115.991.452
Saldo Pendapatan Yang Akan Diterima	1.388.084.640	1.184.003.396

3.3. Penempatan Pada Bank Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Penempatan Pada Bank Lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
a. Giro Pada Bank Lain :		
- PT. Bank Sumsel Babel A. Rival	2.743.242.805	1.305.695.617
- PT. Bank Sumsel Babel Atmo	2.290.001.238	111.760.963
- PT. Bank Sumsel Cabang Lahat	1.262.478.221	462.460.636
- PT. Bank Sumsel Cabang Sekayu	1.030.586.967	675.786.244
- PT. Bank Mandiri KCP Lahat	843.352.922	649.209.063
- PT. Bank Mandiri Atmo	5.863.306.624	6.432.609.302
- PT. Bank Permata Syariah	132.799.597	112.748.934
- PT. Bank Danamon Syariah	528.882.577	274.945.621
- PT. BRI	514.938.789	25.843.297
- PT. BRI Cabang Sekayu	1.442.230.588	29.944.017
- PT. BNI 1	72.479.561	607.217.534
- PT. BNI 2	1.711.309.887	494.291.942
- PT. BNI Cabang Lahat	202.280.237	-
- PT. BNI Cabang Sekayu	260.395.999	-
- PT. Bank Maspiion	3.543.342	1.701.236
Saldo Giro	18.901.829.354	11.184.214.406
b. Tabungan Pada Bank Lain :		
- PT. Bank J Trush Indonesia	426.314.502	411.967.656
Saldo Tabungan	426.314.502	411.967.656
c. Deposito Pada Bank Lain :		
- PT. BPR Agritrans Batumarta	-	2.000.000.000
- PT. BPR Cinta Manis Agroleka	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Uomo Manunggal Sejahtera Sumsel	3.000.000.000	3.000.000.000
- PT. BPR Palembang	-	2.000.000.000
- PT. BPR Gerbang Serasan	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR Perumda Moko - Moko	-	500.000.000
- PT. BPR Pekanbaru Madani	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPRS Bandar Lampung	1.500.000.000	3.500.000.000
- PT. BPRS Kotabumi	-	5.000.000.000
- PT. BPRS Al Fallah	-	2.000.000.000
- PT. BPRS Way Kanan	1.000.000.000	1.000.000.000
Saldo Deposito	10.500.000.000	24.000.000.000
Saldo Penempatan Pada Bank Lain	29.828.143.856	35.596.182.062
d. Cadangan PPAP Penempatan	(56.397.172)	(58.187.609)

3.4. Kredit Yang Diberikan

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kredit Yang Diberikan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- KYD Rekening Koran	24.500.938.985	21.788.704.247
- KYD Multiguna	136.634.324.285	116.280.448.467
- KYD Usaha Mikro	24.526.586.619	29.722.048.400
- KYD KMK Angsuran	-	1.517.615.178
- KYD Usaha Mikro Tanpa Agunan	203.223.270	47.128.989
Saldo Kredit Yang Diberikan	185.865.073.160	169.355.945.281
- Provisi Kredit	(1.444.436.392)	(1.256.314.902)
- Pendapatan Bunga Ditangguhkan	-	-
- Cadangan PPAP Kredit	(1.411.072.814)	(1.767.663.929)
Saldo Kredit yang Diberikan (Netto)	183.009.563.954	166.331.966.450

Kredit Yang Diberikan berdasarkan kolektabilitas terdiri dari:

- Lancar	168.819.946.847	-
- Dalam Perhatian Khusus	8.609.740.784	-
- Kurang Lancar	654.649.384	-
- Diragukan	996.444.475	-
- Macet	6.784.291.671	-
Saldo Kredit yang Diberikan	185.865.073.161	-
- KYD Pihak Terkait	2.768.611.779	-
- KYD Pihak Tidak Terkait	183.096.461.380	-
Saldo Kredit yang Diberikan	185.865.073.160	-

3.5. Agunan Yang Diambil Alih

Jumlah tersebut merupakan Saldo Agunan Yang Diambil Alih Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- Agunan Yang Diambil Alih	769.469.797	769.469.797
Saldo Agunan Yang Diambil Alih	769.469.797	769.469.797

3.6. Aset Tetap dan Inventaris

Jumlah tersebut merupakan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
a. Aset Tetap :		
- Tanah & Bangunan	5.868.389.000	5.868.389.000
- Gedung Kantor	550.000.000	-
- Inventaris Kantor	3.296.779.811	3.210.873.954
Saldo Nilai Perolehan	9.715.168.811	9.079.262.954
Akumulasi Penyusutan	(2.635.179.965)	(2.460.516.237)
Saldo Nilai Buku Aset Tetap	7.079.988.845	6.618.746.717
b. Aset Tidak Berwujud :		
- Aset Tidak Berwujud	-	-
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-
Saldo Nilai Buku Aset Tidak Berwujud	-	-

3.7. Aset Lain - Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Aset lain - Lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- Persediaan ATK dan Barang Cetak	157.346.227	111.679.042
- BDD Sewa Kantor	217.500.000	213.124.989
- BDD Sewa Rumah Dinas	24.416.665	24.416.665
- BDD Asuransi Purna Jabatan	-	283.674.716
- BDD Perjalanan Dinas	749.992	-
- BDD Pakaian Dinas	39.000.000	-
- BDD Askes Pengurus	-	7.894.057
- BDD Renovasi Gedung	137.751.000	1.341.670
- BDD Lainnya	37.000.000	-
- Uang Muka PPh Pasal 21	52.633.544	-
Saldo Aset Lain-Lain	666.397.428	642.131.139

3.8. Kewajiban Segera Dibayar

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Segera Dibayar Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- KSD PPh Pasal 21 Gaji Karyawan	-	25.000.000
- KSD PPh Pasal 4 (2) Deposito	69.817.669	65.911.787
- KSD Titipan Setoran Kredit	414.260.547	370.626.577
- KSD Titipan 4 Telco - Sera	20.563.402	19.553.267
- KSD Titipan Jasa Pengabdian	17.230.874	-
Saldo Kewajiban Segera Dibayar	521.872.493	481.091.631

3.9. Hutang Bunga

Jumlah tersebut merupakan Saldo Hutang Bunga Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- Bunga Akrua - Tabungan Simpoda	46.447	53.443
- Bunga Akrua - Tabungan Sipintar	1.312.488	1.189.205
- Bunga Akrua - Tabungan Srinia	12.949.169	11.252.818
- Bunga Akrua - Tabungan Sriwijaya	12.102.772	13.226.603
- Bunga Akrua - Tabungan Ku	2.012.475	3.852.513
- Bunga Akrua - Deposito Pihak Ketiga	204.259.852	175.182.838
- Bunga Akrua - Deposito Bank Lain	16.568.306	14.794.521
- Bunga Akrua - Deposito Jatuh Tempo	99.929.714	174.929.080
Saldo Hutang Bunga	349.181.224	394.481.021

3.10. Hutang Pajak

Jumlah tersebut merupakan Saldo Hutang Pajak Penghasilan Badan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- PPh Pasal 25 / 29 Badan	1.358.852.422	-
- Uang Muka PPh Pasal 25 Badan	-	-
Saldo Hutang Pajak	1.358.852.422	-

3.11. Simpanan

Jumlah tersebut merupakan Saldo Simpanan Pihak Ketiga pada Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
a. Tabungan :		
- Tabungan Simpeda	13.709.055	15.727.551
- Tabungan Sipintar	521.047.717	437.186.874
- Tabungan Srinaga	11.805.392.814	12.925.879.930
- Tabungan Sriwijaya	7.152.104.839	8.608.877.766
- Tabungan Ku	797.159.528	1.538.658.914
Saldo Tabungan	20.289.413.954	23.526.331.035
b. Deposito Berjangka :		
- Deposito Berjangka 01 Bulan	2.872.248.628	7.577.977.823
- Deposito Berjangka 03 Bulan	7.898.038.490	7.950.776.987
- Deposito Berjangka 06 Bulan	22.729.998.198	21.686.276.348
- Deposito Berjangka 12 Bulan	40.295.203.477	34.524.840.364
Saldo Deposito Berjangka	73.795.488.792	71.739.871.522
Saldo Simpanan	94.084.902.746	95.266.202.557
 Tabungan Pihak Terkait	274.226.896	-
Tabungan Pihak Tidak Terkait	20.015.187.058	-
Saldo Tabungan	20.289.413.954	-
 Deposito Pihak Terkait	325.000.000	-
Deposito Pihak Tidak Terkait	73.470.488.792	-
Saldo Deposito Berjangka	73.795.488.792	-
Saldo Simpanan	94.084.902.746	-

3.12. Simpanan Bank Lain (ABP)

Jumlah tersebut merupakan Saldo Simpanan Bank Lain pada Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- PT. BPR Subang Geminastiti	-	5.000.000.000
- PT. BPR Palembang	2.000.000.000	2.000.000.000
- PD. BPR Kerta Raharja	-	1.000.000.000
- PT. BPR Prabumegah Kencana	2.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Bank Sleman Perseroda	2.000.000.000	-
- PT. BPR Indra Candra	1.800.000.000	-
- PT. BPR Kirana Indonesia	5.000.000.000	-
- PT. BPR Surya Yudhakencana	2.000.000.000	-
Saldo Simpanan Bank Lain	14.800.000.000	9.000.000.000

3.13. Pinjaman Yang Diterima

Jumlah tersebut merupakan Saldo Pinjaman Yang Diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- PT. Bank	-	-
Saldo Pinjaman Yang Diterima	-	-

3.14. Kewajiban Imbalan Kerja

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Imbalan Kerja yang dibentuk Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- Kewajiban Imbalan Kerja	352.488.121	419.118.844
Saldo Kewajiban Imbalan Kerja	352.488.121	419.118.844

3.15. Kewajiban Lain - Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Lain-Lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- Cad. Dana Pendidikan	256.163	1
- Cad. Dana HUT BPR	39.732.350	-
- Cad. Dana Kesejahteraan (CSR)	36.929.948	-
- Rekening Kontrol Perantara	-	4.031.220
- Rekening Kewajiban Pegawai	18.234.458	16.796.086
Saldo Kewajiban Lain-Lain	95.152.918	20.827.307

3.16. Ekuitas

Jumlah tersebut merupakan Saldo Ekuitas Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Modal Disetor :		
- Modal Dasar	250.000.000.000	250.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(131.156.611.000)	(131.156.611.000)
Modal Disetor	118.843.389.000	118.843.389.000
Saldo Laba :		
- Cadangan Umum	3.286.735.106	3.286.735.106
- Cadangan Tujuan	1.569.622.773	1.569.622.773
- Cad. Dana Kesejahteraan (CSR)	-	75.431.344
- Laba (Rugi) Ditahan	(17.675.892.704)	(20.212.816.341)
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5.848.833.851	2.984.687.210
Saldo Laba	(6.970.700.975)	(12.296.339.908)
Saldo Ekuitas	111.872.688.025	106.547.049.092

3.17. Pendapatan Bunga

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Bunga yang diterima Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
a. Pendapatan Bunga Kontraktual		
- Pendapatan Bunga Jasa Giro	171.474.204	151.763.293
- Pendapatan Bunga Tabungan	14.706.846	15.363.848
- Pendapatan Bunga Deposito	957.079.740	2.672.661.213
- Pendapatan Bunga Kredit Rekening Koran	1.985.347.339	1.470.073.991
- Pendapatan Bunga Kredit Multi Guna	19.769.073.352	13.939.367.681
- Pendapatan Bunga Kredit Usaha Mikro	3.198.993.895	3.207.951.681
- Pendapatan Bunga Kredit KMK Angsuran	80.517.916	232.279.434
- Pendapatan Bunga Kredit Usaha Mikro Tanpa Ag	40.873.746	10.758.206
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	26.218.067.039	21.700.219.347
b. Pendapatan Provisi dan Administrasi		
- Pendapatan Provisi Kredit	799.792.607	670.189.981
- Pendapatan Administrasi Kredit	364.908.032	397.104.400
- Beban Transaksi	-	-
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi	1.164.700.639	1.067.294.381
Jumlah Pendapatan Bunga	27.382.767.677	22.767.513.728

3.18. Pendapatan Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Operasional Lainnya yang diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- Pendapatan Denda Kredit	501.047.513	441.007.185
- Pendapatan Administrasi Tabungan	88.217.103	93.821.558
- Pendapatan Administrasi Penutupan Rekening	15.063.105	12.445.661
- Pendapatan Beban Materai	75.174.595	76.170.000
- Pendapatan Bank Seta	995.000	1.173.500
- Pendapatan Pinalti	-	3.250.000
- Pendapatan Tunggakan Denda	-	1.149.011
- Pendapatan Pemulihan PPAP	-	150.893.982
- Pendapatan Aset Produktif Hapus Buku	3.238.371.713	2.474.882.974
- Pendapatan Operasional Lainnya	172.645.134	34.022.133
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	4.091.514.163	3.288.816.004

3.19. Beban Bunga

Jumlah tersebut merupakan Beban Bunga yang dikeluarkan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- Beban Bunga Tabungan	319.547.569	304.172.737
- Beban Bunga Deposito Pihak Ketiga	4.029.058.721	3.947.583.730
- Beban Bunga Deposito Bank Lain	731.037.708	376.126.712
- Beban Bunga Premi LPS	189.015.416	185.408.479
Jumlah Beban Bunga	5.268.659.414	4.813.291.658

3.20. Beban Penyisihan Kerugian Dan Penyusutan

Jumlah tersebut merupakan Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan yang wajib dibentuk Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
a. Beban Penyisihan Kerugian :		
- Beban PPAP	847.588.786	2.794.685.738
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	847.588.786	2.794.685.738
b. Beban Penyusutan dan Amortisasi :		
- Beban Penyusutan Aset Tetap	217.782.871	191.645.024
- Beban Amortisasi	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	217.782.871	191.645.024
Jumlah Beban Peny. Kerugian & Penyusutan	1.065.371.658	2.986.330.762

3.21. Beban Pemasaran

Jumlah tersebut merupakan Beban Pemasaran yang dikeluarkan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- Beban Iklan dan Promosi	448.784.786	356.935.688
Jumlah Beban Pemasaran	448.784.786	356.935.688

3.22. Beban Administrasi Dan Umum

Jumlah tersebut merupakan Beban Administrasi dan Umum yang dikeluarkan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- Beban Tenaga Kerja	13.021.795.304	10.949.244.725
- Beban Pendidikan	542.502.139	528.674.960
- Beban Sewa	916.320.728	949.995.436
- Beban Premi Asuransi	21.208.217	15.164.493
- Beban Pajak (Non PPh)	85.137.663	42.495.633
- Beban Pemeliharaan & Perbaikan	157.168.451	165.652.333
- Beban Barang & Jasa	1.762.884.863	1.816.155.682
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum	16.507.017.365	14.467.383.262

3.23. Beban Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan Beban Operasional Lainnya yang dikeluarkan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- Beban Rapat Pertemuan	75.805.514	31.296.600
- Beban Relasi Direksi	27.605.288	38.566.833
- Beban Rekrutment Pegawai	15.323.200	69.062.550
- Beban Penagihan Kredit Macet	66.712.747	174.912.293
- Beban Iuran OJK	98.434.823	98.394.493
- Beban Jamuan Tamu	12.324.200	12.739.800
- Beban Sumbangan	32.299.033	30.716.000
- Beban Operasional Lainnya	517.132.623	133.582.777
Jumlah Beban Operasional Lainnya	845.637.429	589.271.346

3.24. Pendapatan Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Non Operasional yang diterima Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- Pendapatan Selisih Kas	38.685	72.780
- Keuntungan Penjualan Aktiva	500.000	620.000
- Keuntungan Penjualan AYDA	-	80.710.221
- Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	-	178.189.054
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	0	-
Jumlah Pendapatan Non Operasional	538.685	259.592.055

3.25. Beban Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan Beban Non Operasional yang dikeluarkan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- Beban Iuran Organisasi	31.300.000	32.000.000
- Beban Non Operasional Lainnya	100.363.601	86.021.861
Jumlah Beban Non Operasional	131.663.601	118.021.861

3.26. Pajak Penghasilan Badan

Jumlah tersebut merupakan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024	2023
- Taksiran Pajak Penghasilan Badan	1.358.852.422	-
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Badan	1.358.852.422	-

3.27. Laba (Rugi) Setelah Pajak

Jumlah tersebut merupakan Laba (Rugi) setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024	2023
Laba (Rugi) Setelah Pajak	5.848.833.851	2.984.687.210
Jumlah Laba (Rugi) Setelah Pajak	5.848.833.851	2.984.687.210

3.28. REKENING ADMINISTRATIF

Jumlah tersebut merupakan saldo rekening administratif sampai dengan per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Komitmen :		
- Fas Kredit Nasabah yg blm ditarik	4.908.907.434,37	7.948.521.999
- Penerusan Kredit (Channelling)	-	-
Jumlah	4.908.907.434,37	7.948.521.999
Kontinjensi :		
- Pend. Bunga Dalam Penyelesaian	2.495.982.633,00	2.905.567.440
- Pend. Bunga atas Kredit yang dihapusbuku	-	-
- Aset Produktif yang Dihapus Buku	39.641.794.428,46	41.609.071.741
- Lainnya yang bersifat administratif	37.228.869.627,09	39.046.376.567
Jumlah	79.366.646.688,55	83.561.015.748

3.29. Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen PT. BPR Sumatera Selatan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 0 Pebruari 2025.

LAMPIRAN

PT. BPR SUMATERA SELATAN
CAPITAL (PERMODALAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Lampiran 1
Dalam Rupiah (Rp)

NO	KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT RESIKO	JUMLAH
I Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)				
1	Kas	749.886.600	0 %	-
2	AYDA > 1 Tahun	3.002.285.843	0 %	-
3	Penempatan Pada Bank Lain	29.828.143.856	20 %	5.965.628.771
4	Kredit Agunan Tanah & Bangunan dgn Hak Tanggungan	12.551.475.262	30 %	3.765.442.579
5	Kredit Pegawai / Pensiunan	136.634.324.285	50 %	68.317.162.143
6	Kredit Agunan Tanah & Bangunan tanpa Hak Tanggungan	-	50 %	-
7	Kredit UMK	24.526.586.619	70 %	17.168.610.634
8	Kredit dgn Agunan Kendaraan Bermotor	3.717.301.463	70 %	2.602.111.024
9	Kredit Lainnya	-	100 %	-
10	Kredit Jatuh Tempo dgn Kualitas Macet	8.435.385.530	100 %	8.435.385.530
11	Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud	7.079.988.845	100 %	7.079.988.845
12	Pendapatan Yang Akan Diterima	1.388.084.640	100 %	1.388.084.640
13	Aset Lain-Lain	666.397.428	100 %	666.397.428
	Jumlah ATMR	228.579.860.372		115.388.811.593
II Modal Inti				
1	Modal Disetor	118.843.389.000	100 %	118.843.389.000
2	Cadangan Umum	3.286.735.106	100 %	3.286.735.106
3	Cadangan Tujuan	1.569.622.773	100 %	1.569.622.773
4	AYDA > 1 Tahun	(769.469.797)	50 %	(384.734.899)
5	Laba (Rugi) Ditahan	(17.675.892.704)	100 %	(17.675.892.704)
6	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5.848.833.851	50 %	2.924.416.925
	Jumlah Modal Inti	111.103.218.228		108.563.536.202
III Modal Pelengkap				
1	PPAP Umum			900.496.907
	Jumlah Modal			109.464.033.108
IV	Modal Minimum (12% X ATMR)	115.388.811.593	12 %	13.846.657.391
V	Kelebihan (Kekurangan) Modal			95.617.375.717
VI	Ratio CAR	109.464.033.108 115.388.811.593	100 %	94,87%
	BMPK			21.892.806.622

PT. BPR SUMATERA SELATAN
ASSET QUALITY (KUALITAS ASET PRODUKTIF)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Lampiran II
Dalam Rupiah (Rp)

NO.	KETERANGAN	NOMINAL	%	JUMLAH
I	Aset Produktif			
1	Giro	18.435.609.776		18.435.609.776
2	Tabungan	426.314.502		426.314.502
3	Deposito	10.500.000.000		10.500.000.000
4	KYD - Lancar	168.819.946.846		168.819.946.846
5	KYD - Dalam Perhatian Khusus	8.609.740.784		8.609.740.784
6	KYD - Kurang Lancar	654.649.384		654.649.384
7	KYD - Diragukan	996.444.475		996.444.475
8	KYD - Macet	6.784.291.671		6.784.291.671
	Jumlah Aset Produktif	215.226.997.438		215.226.997.438
II	Aset Produktif Yang Diklasifikasikan			
1	KYD - Kurang Lancar	654.649.384	50 %	327.324.691,96
2	KYD - Diragukan	996.444.475	75 %	747.333.356,20
3	KYD - Macet	6.784.291.671	100 %	6.784.291.671,16
	Jumlah	8.435.385.530		7.858.949.719
III	Ratio KAP	7.858.949.719 215.226.997.438	100 %	3,65%

PT. BPR SUMATERA SELATAN
 PPAPWD DAN NPL
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Lampiran III
 Dalam Rupiah (Rp)

NO.	KETERANGAN	NOMINAL	AGUNAN	%	JUMLAH
I	PPAP Wajib Dibentuk				
1	Penempatan pd Bank lain	19.279.434.461	8.000.000.000	0,5 %	56.397.172
2	KYD - Lancar	168.819.946.846	-	0,5 %	844.099.734
3	KYD - Dalam Perhatian Khusus	8.609.740.784	4.926.875.154	3 %	110.485.969
4	KYD - Kurang Lancar	654.649.384	498.903.608	10 %	15.574.578
5	KYD - Diragukan	996.444.475	541.311.440	50 %	227.566.517
6	KYD - Macet	6.784.291.671	6.570.945.656	100 %	213.346.016
	PPAP Wajib Dibentuk				1.467.469.986
	PPAP Yang Tersedia				1.467.469.986
	Kelebihan (Kekurangan) PPAP				0
II	Ratio PPAP	<u>1.467.469.986</u> 1.467.469.986		100 %	100%
III	Ratio NPL Bruto	<u>8.435.385.530</u> 185.865.073.160		100 %	4,54%
IV	Ratio NPL Net	<u>7.978.898.420</u> 185.865.073.160		100 %	4,29%

PT. BPR SUMATERA SELATAN
 RATIO EARNING (RENTABILITAS)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Lampiran IV
Dalam Rupiah (Rp)

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
I Return On Asset (ROA)		
1	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	7.207.686.273
2	Rata - Rata Total Asset	207.803.866.073
	Ratio ROA	$\frac{7.207.686.273}{207.803.866.073}$ 3,47 %
II Return On Equity (ROE)		
1	Laba (Rugi) Setelah Pajak	5.848.833.851
2	Jumlah Modal	109.464.033.108
	Ratio ROE	$\frac{5.848.833.851}{109.464.033.108}$ 5,34 %
III Ratio BOPO		
1	Beban Operasional	24.135.470.651
2	Pendapatan Operasional	31.474.281.840
	Ratio BOPO	$\frac{24.135.470.651}{31.474.281.840}$ 76,68 %

PT. BPR SUMATERA SELATAN

RATIO LIKUIDITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

*Lampiran V**Dalam Rupiah (Rp)*

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
I	Loan To Deposit Ratio (LDR)	
1	Kredit Yang Diberikan	185.865.073.160
2	Dana Yang Diterima :	
	- Tabungan Nasabah	19.492.254.426
	- Deposito Berjangka Nasabah	73.795.488.792
	Jumlah	93.287.743.218
	Ratio LDR	$\frac{185.865.073.160}{93.287.743.218} = 199,24 \%$
II	Cash Ratio	
1	Total Alat Likuid	
	- Kas	749.886.600
	- Giro	18.435.609.776
	- Tabungan	426.314.502
	Jumlah	19.611.810.878
2	Total Kewajiban Lancar	
	- Kewajiban Segera Dibayar	521.872.493
	- Tabungan Nasabah	19.492.254.426
	- Deposito Berjangka Nasabah	73.795.488.792
	Jumlah	93.809.615.710
	Ratio Cash	$\frac{19.611.810.878}{93.809.615.710} = 20,91 \%$



Bandar Lampung, 13 Februari 2025

Nomor : 15/ML/KAPTM-EE/BDL/II/2025

**Kepada Yth,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR Sumatera Selatan
Jl. Jend. Sudirman No. 442, Kel. 20 Ilir D I
Palembang**

Dengan hormat,

Kami telah melakukan Audit atas Laporan Keuangan PT. BPR Sumatera Selatan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang meliputi Neraca, Laporan Perhitungan Rugi Laba, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan serta evaluasi atas Sistem Pengendalian Intern (SPI).

Dalam audit ini kami telah mereview Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang diterapkan dalam PT. BPR Sumatera Selatan Sistem dan prosedur dalam pengelolaan keuangan sudah cukup memadai.

Perusahaan sudah membukukan Kewajiban Imbalan Pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 “ Imbalan Kerja ” serta ketentuan Undang - Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Dari Hasil Analisa Tingkat Kesehatan Bank (TKS) atas PT. BPR Sumatera Selatan, dengan rincian sebagai berikut :

• Ratio CAR	:	94,87	%	Sehat
• Ratio KAP	:	3,65	%	Sehat
• Ratio PPAP	:	100,00	%	Sehat
• Ratio NPL	:	4,54	%	Sehat
• Ratio ROA	:	3,47	%	Sehat
• Ratio ROE	:	5,34	%	Sehat
• Ratio BOPO	:	76,68	%	Sehat
• Ratio LDR	:	199,24	%	Sehat
• Ratio Cash	:	20,91	%	Sehat

Dalam Tahun Buku 2024, perseroan memperoleh laba sebesar Rp. 5.848.833.850,75 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang memperoleh laba sebesar Rp. 2.984.687.210,29 atau naik sebesar Rp. 2.864.146.640,76 (95,96 %).



Penyaluran Kredit Yang Diberikan di Tahun Buku 2024 sebesar Rp.185.865.073.159,79 meningkat dari tahun sebelumnya Rp.169.355.945.281,00 atau meningkat sebesar Rp.16.509.127.878,79 (9,75%). Begitu juga penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk Tabungan, Deposito, dan Simpanan Bank Lain dalam tahun 2024 sebesar Rp.108.884.902.745,59 meningkat dari tahun sebelumnya Rp.104.266.202.557,00 atau meningkat sebesar Rp. 4.618.700.188,59 (4,43%).

Sementara untuk Penempatan Dana (ABA) di tahun 2024 sebesar Rp.29.828.143.856,30 menurun dari tahun sebelumnya sebesar Rp.35.596.182.062,00 atau turun sebesar Rp.5.768.038.205,70 (16,20%).

Ratio NPL tahun 2024 sebesar 4,54%, namun untuk kredit bermasalah masih tinggi yaitu sebesar Rp.8.435.385.530,00.

Dalam hal ini, auditor menyarankan agar kiranya manajemen perseroan lebih meningkatkan lagi kinerjanya ditahun yang akan datang. Lebih maksimal dalam menyelesaikan Kredit Bermasalah, meningkatkan Penyaluran Keredit, namun tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Mengingat sering adanya pemeriksaan pajak atas laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya, dimana sering terjadi kurang bayar pajak untuk tahun-tahun sebelumnya, maka untuk mengantisipasi atas koreksi kekurangan pajak tersebut, dalam hal ini auditor menyarankan agar perusahaan menyisakan laba tahun berjalan dalam bentuk Laba Ditahan. Sehingga koreksi atas kekurangan pajak tahun sebelumnya, bisa dikoreksi ke Laba Ditahan tersebut, dan tidak menjadi beban di tahun berjalan.

Management Letter ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada Manajemen Perusahaan dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak luar perusahaan, untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan
Partner,

Dr. Eide Evana, S.E., M. Si., Ak., CA., CPA.
Nikap KEP 1021/KM.VI/1998
Nikap Cab 658/KM.I/2018
NIAP 1558

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	Tjahjo, Machdud Modopuro dan Rekan

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMATERA SELATAN (PERSERODA)

Posisi Laporan : TAHUN 2024

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahunan ini. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu.
2. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2024 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA. dari Kantor Akuntan Publik Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan.
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2024 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
4. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahun 2024 dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMATERA SELATAN (PERSERODA)

Direksi,		
		
Bakhrum Setiawan	Edi Siswanto	Mendera
Direktur Kepatuhan	Direktur Operasional	Direktur Utama

Kantor Pusat :

Jl. Jenderal Sudirman No. 442 Palembang 30125, Telp. (0711) 379555 (Hunting)

Kantor Cabang :

Lahat : Jl. Ki. Mayor Ruslan III No. 34 Pasar Lama Kec. Lahat Kab.Lahat.Telp. (0731) 325622

Sekayu : Jl. KM. Wahid Udin, No.59 J-K Kel. Serasan Jaya Kec. Sekayu, Musi Banyuasin. Telp. (0714) 321180

www.bankbprsumsel.com | Email : contact@bankbprsumsel.com | IG : @bankbprsumsel | WA : 0812 7374 5577

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 442 Palembang
Nomor Telepon	0711-379555
Penjelasan Umum	Bank BPR Sumsel telah melaksanakan penerapan Tata Kelola yang baik dalam menjalankan kegiatan usahanya di seluruh tingkatan organisasi
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Manajemen BPR telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
HENDERA	Direktur Utama	1.Direksi mempunyai wewenang Mengurus kekayaan Bank BPR Sumsel,Mengangkat dan memberhentikan pegawai berdasarkan Peraturan Kepegawaian Bank BPR Sumsel,Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Bank BPR Sumsel dengan persetujuan Dewan Pengawas,Mewakili Bank BPR Sumsel didalam dan diluar pengadilan.2.Melakukan seluruh tugas dan wewenang, sebagaimana yang ditetapkan berdasarkan Akte Pendirian dan Anggaran Dasar Perusahaan serta melaksanakan visi dan misi perusahaan termasuk strategi dan kebijakan yang ditetapkan perusahaan.3.Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif.4.Menyusun kebijakan dan strategi serta pelaksanaan manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko secara keseluruhan, per jenis risiko, dan per aktivitas fungsional Bank, serta laporan yang disampaikan team SKAI serta memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara lain dengan pemisahan fungsi antara Divisi Satuan Pengawas Intern yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan satuan kerja yang melakukan transaksi.5.Memimpin pembahasan dan bertanggung jawab atas terlaksananya penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran setiap tahun untuk diajukan kepada Dewan Komisaris dan untuk disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat pada waktunya dan bertanggung jawab terhadap pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.6.Memastikan peningkatan kompetensi SDM yang dengan program pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan.
EDI SISWANTO	Direktur	1.Direksi mempunyai wewenang Mengurus kekayaan Bank BPR Sumsel,Mengangkat dan memberhentikan pegawai berdasarkan Peraturan Kepegawaian Bank BPR Sumsel,Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Bank BPR Sumsel dengan persetujuan Dewan Pengawas.2.Melakukan seluruh Tugas dan Tanggung Jawab, sebagaimana yang ditetapkan berdasarkan Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Perusahaan serta melaksanakan visi dan misi perusahaan termasuk strategi dan kebijakan yang ditetapkan perusahaan.3.Mengawasi dan memeriksa bahwa tindakan-tindakan dan keputusan-keputusan yang dibuat oleh para bawahan dan petugas-petugas operasional sesuai dengan kebijakan yang telah digariskan oleh Manajemen.4.Turut Bertanggung jawab dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran setiap tahun untuk diajukan kepada dan disahkan oleh Dewan Komisaris.5.Turut Bertanggung jawab atas kebenaran dan ketepatan waktu pelaporan terhadap seluruh laporan-laporan yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan publikasi.6.Bersama-sama anggota Direksi lainnya membahas dan membuat peraturan-peraturan perusahaan sebelum diajukan kepada dan disahkan oleh Dewan Komisaris.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
BAKHRUM SETIAWAN	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	1.Direksi mempunyai wewenang Mengurus kekayaan Bank BPR Sumsel,Mengangkat dan memberhentikan pegawai berdasarkan Peraturan Kepegawaian Bank BPR Sumsel,Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Bank BPR Sumsel dengan persetujuan Dewan Pengawas.2.Supervisi Satuan Kerja Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU, PPT dan PPP SPM dibawah koordinasi Direktur Kepatuhan.3.Melaporkan pelaksanaan fungsi kepatuhan dan adanya pelanggaran terhadap kepatuhan kepada anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.4.Melakukan review dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.5.Menjaga integritas, disiplin, totalitas, independen dan tidak melakukan fraud.6.Memastikan bahwa masing-masing unit kerja sudah melakukan penyesuaian ketentuan intern dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

1.meningkatkan kinerja positif dengan cara menaikkan aset,kredit yang disalurkan dan DPK untuk meningkatkan laba BPR.2.meningkatkan TI dengan mengembangkan penggunaan digitalisasi dalam proses intern maupun ekstern BPR.3.Memperluas jaringan kantor dengan mengembangkan mobile team untuk kantor cabang sekayu dan lahat.4.meningkatkan layanan produk melalui kerjasama dengan fintech dan bank umum.5.melakukan literasi, edukasi dan inklusi ke sekolah maupun instansi.6.meningkatkan kesejahteraan pegawai dengan pemberian insentif.7.meningkatkan pengendalian internal untuk menghindari kasus fraud dengan pembentukan Satuan Anti Fraud.8.meningkatkan kepatuhan terhadap kode etik perusahaan dengan sosialisasi bagi seluruh pegawai BPR.9.menerapkan perlindungan konsumen dengan membentuk fungsi perlindungan konsumen.10.mendukung program pemerintah melalui CSR melalui OPM dan bantuan lainnya

Keterangan

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
HENDRA JAYA	Komisaris Independen	1.tgg jwb pd PS melalui RUPS.2.wakil PS angkat,berhenti Dir,sbelum diajukan,disahkan RUPS.3.lakukan pgawasan kebijakan Dir dlm jalankan perusahaan,evaluasi dan setuju RKAT dn lakukan upaya pbinaan,pngembangan.4.Kom evaluasi dn putus pmohonan,usulan Dir bkaitan dgn transaksi dn keg usaha yg lampau Dir.5.setuju pdoman,kbijakan,prosedur pnerapan APUPPT.6.lakukan pngawasan plaksanaan tgg jwb Dir thd pnerapan APUPPT.7.arahkan dn pantau rcana pngembangan,pngadaan TI.8.laksanakan,jalankan, wewenang bds Akta Pendirian,AD perusahaan tmsk implementasi visi dan misi perusahaan.9.lakukan monitoring atas jalannya perusahaan dn kbijakan Dir.10.bahas,setujui dn sahkan RKA yang dsusun Dir.11.lakukan pmeriksaan tiap lap dr manajemen dn laporkan hsl periksa dmksd pd PS secara berkala.12.lakukan scr cermat hasil priksa ekstern OJK,KAP,beri langkah lanjut atas hsl priksa dmaksud.13.Susun,sampaikan pd OJK lap hasil pngawasan plaksanaan Rencana Krja Dir serta yg bkaitan dgn kesehatan dn pkbangan Bank yg diwajibkan Bl.14.Bsm Dir bahas,setujui,sahkan PP.15.Scr bkala hadir rapat Dir tk beri arahan dn tanggapan atas hsl yg tlh dcapai prusahaan.16.putuskan,sahkan jmlh dividen yg dibagikan pd PS.17.bahas dn beri pstujuan kredit utk kredit yg terkait.18.setuju dn sahkan rancangan skala gaji,fasilitas srta pbagian bonus pd dir lewat persetujuan PS.19.pantau jalannya prusahaan,lakukan analisis scr cermat hasil pengawasan dn presentasi pd OJK,bila diminta.20.pimpin RUPS yg dlaksanakan thnan utk lapor hsl serta pkembangan yg tlh tjd.21.laksanakan RUPSLB bila ada pmintaan PS.22.lakukan fungsi humas utk pengenalan perusahaan pd masyarakat dn laksanakan fungsi mkt utk kpentingan perusahaan.23.lakukan tugas lain sepanjang masih dalam ruang lingkup tugas dan fungsi Dewan Komi.24.buat risalah rapat DeKom dn simpan salinannya.25.memberi lap tugas pengawasan yg tlh dlakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.26.lakukan rapat DeKom berkala,paling sdkt 4 kali setahun.27.Memberi pengarahan pd Dir

Rekomendasi kepada Direksi

1.meningkatkan kinerja positif.2.meningkatkan TI.3.Memperluas jaringan kantor.4.meningkatkan layanan produk.5.melakukan literasi, edukasi dan inklusi.6.meningkatkan kesejahteraan pegawai.7.meningkatkan pengendalian internal untuk menghindari kasus fraud.8.meningkatkan kepatuhan terhadap kode etik perusahaan.9.menerapkan perlindungan konsumen.10.mendukung program pemerintah melalui CSR

Keterangan

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)
Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
01	1.melakukan pmantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tidak lanjut hasil audit dlm rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.2.Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas SKAI,kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku,Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi yang berlaku bagi BPR,Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, AP dan hasil pengawasan OJK.3.Memberi rekomendasi mengenai penunjukan AP dan KAP yg terdaftar di OJK kpd DeKom untuk disampaikan kepada RUPS, yang mana RUPS dapat mendelegasikan penunjukan AP dan KAP terdaftar di OJK kepada DeKom.4.Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.5.Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada DKom terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.6.Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi kepada pihak ketiga tanpa seizin dari Direksi dan Dekom.7.Menyusun dan atau memperbaharui Pedoman dan Tata tertib Kerja Komite Audit.8.Menghadiri rapat komite Audit dan rapat dengan Direksi dan Exit Meeting dengan Satuan Kerja Audit Internal apabila diundang	1.Membuat laporan bulanan.2.Membuat laporan triwulan ke pemegang saham.3.Membuat laporan pengawasan Komisaris per Semester.4.Membuat laporan pengawasan Komisaris per triwulan.5.Menghadiri rapat Komite Audit.6.Memantau dan mengevaluasi Laporan Audit Internal (SKAI) Semester I.7.Memantau dan mengevaluasi Laporan Audit Internal (SKAI) Semester II.8.Merekomendasikan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik	1.Membuat laporan bulanan tentang jumlah aset, DPK, kredit, NPL, laba rugi transaksi, aktiva yang dihapus buku, biaya administrasi dan umum, membuat surat evaluasi kinerja per triwulan ke direksi.2.Membuat laporan triwulan ke Gubernur dan PT SEG.3.Membuat laporan pengawasan Komisaris per Semester ke Gubernur dan PT SEG.4.Membuat laporan pengawasan Komisaris per triwulan ke Gubernur dan PT SEG.5.Rapat Komite Pemantau Risiko membahas laporan kinerja triwulan IV tentang kinerja tim SKK,lelang agunan,ekspansi kredit dan efisiensi terhadap pengeluaran biaya tanggal 3 Jan 2024,pembentukan komite audit, komite pemantau risiko dan komite remunerasi dan nominasi tanggal 28 Feb2024,tindak lanjut temuan OJK, kekosongan Komisaris independen, debitur macet,pengoptimalan DPK tanggal 1 Apr2024,Melakukan pengawasan dekom, studi banding dan kunjungan ke vendor SIGMA tanggal 22 Apr2024,Pembahasan rencana studi banding tanggal 29 Apr 2024,Evaluasi Dekom ke Direksi terkait target yang belum tercapai tanggal 3 Jul 2024,evaluasi kinerja operasional cabang Sekayu tanggal 30 Jul 2024,Rekomendasi penggunaan jasa KAP tahun 2024 tanggal 2	11

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

		ke Dekom	Okt 2024,Persetujuan penggunaan Jasa KAP tahun 2024 KAP Tjahyo Machdjud, Modopuro dan Rekan,Penggunaan jasa KAP Tahun Buku 2025 tanggal 15 Nov2024,Pembahasan akumulasi kerugian selesai pada tahun 2026 tanggal 26 Nov 2024.6.Memantau dan mengevaluasi Laporan SKAI Semester I,Audit periode I KC lahat yang dilaksanakan tanggal 19 s.d 23 Feb2024,Audit periode I KP dilaksanakan pada tanggal 13 s.d 31 Mei 2024,Audit periode I pada kc sekayu pada tanggal 22 s.d 26 April 2024.7.Memantau dan mengevaluasi Laporan SKAI Semester II,Audit periode II pada kc sekayu yang dilaksanakan tanggal 2 s.d 6 Sept 2024,Audit periode II pada kc lahat dilaksanakan pada tanggal 12 s.d 16 Ag 2024,Audit periode II pada KP pada tanggal 1 s.d 15 Oktober 20248.Merekomendasi kan KAP Djubaidi Komaruddin	
			1.Membuat laporan bulanan tentang jumlah aset, DPK, kredit, NPL, laba rugi transaksi, aktiva yang dihapus buku, biaya administrasi dan umum, membuat surat evaluasi kinerja per triwulan ke direksi.2.Membuat laporan triwulan ke Gubernur dan PT SEG.3.Membuat laporan pengawasan Komisaris per Semester ke Gubernur dan PT SEG.4.Membuat laporan pengawasan Komisaris per triwulan ke Gubernur dan PT SEG.5.Rapat Komite Pemantau Risiko tentang pembahasan laporan kinerja triwulan	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)
Posisi Laporan : Desember 2024

02	1.Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di bidang manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan baik.2.Dalam rangka memberikan rekomendasi, Komite melakukan Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut,Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko,Melakukan pemantauan atas strategi usaha dan potensi risikonya,Melakukan evaluasi atas kebijakan pengelolaan risiko dan pelaksanaannya.3.Menyusun dan atau memperbaharui pedoman dan tata tertib kerja Komite Pemantau Risiko.4.Memantau dan memastikan profil risiko serta laporan profil risiko yang telah dilakukan oleh Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko.5.Melakukan evaluasi, review dan rekomendasi terhadap risiko yang akan terjadi terhdap bisnis perusahaan.6.Menghadiri rapat komite pemantau risiko dan rapat dengan Direksi	1.Membuat laporan bulanan.2.Membuat laporan triwulan ke pemegang saham.3.Membuat laporan pengawasan Komisaris per Semester.4.Membuat laporan pengawasan Komisaris per triwulan.5.Menghadiri rapat Komite Pemantau Risiko.6.Memantau dan mengevaluasi tugas Komite Manajemen Risiko Satuan Kerja Manajemen Risiko.7.Mengevaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.8.Memantau dan memastikan profil risiko serta laporan profil risiko telah dilakukan oleh Kasatker Manajemen Risiko	IV tentang kinerja tim SKK, lelang agunan, ekspansi kredit dan efisiensi terhadap pengeluaran biaya Tanggal 3 Januari 2024,pembentukan komite audit, komite pemantau risiko dan komite remunerasi dan nominasi tanggal 28 Februari 2024,tindak lanjut temuan OJK,kekosongan Komisaris independen, debitur macet, pengoptimalan DPK tanggal 1 April 2024,Melakukan pengawasan dekom, studi banding dan kunjungan ke vendor SIGMA tanggal 22 April 2024,Pembahasan rencana studi banding tanggal 29 April 2024,Evaluasi Dekom ke Direksi terkait target yang belum tercapai tanggal 3 Juli 2024,Mengevaluasi kinerja operasional cabang Sekayu tanggal 30 Juli 2024,Rekomendasi penggunaan jasa KAP tahun 2024 tanggal 2 Oktober 2024,Persetujuan penggunaan Jasa KAP tahun 2024 KAP Tjahyo Machdjud, Modopuro dan Rekan,Penggunaan jasa KAP Tahun Buku 2025 tanggal 15 November 2024,Pembahasan akumulasi kerugian selesai pada tahun 2026 tanggal 26 November 2024.6.Pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko sudah mempunyai tanggung jawab yang jelas dan berjalan dengan baik.7.Kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan sudah berjalan dengan baik sejalan dengan	11
----	---	--	--	----

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroada)
Posisi Laporan : Desember 2024

			penerapan dan dipahami dengan baik oleh pegawai.8.Pelaporan profil risiko telah dilaksanakan oleh Kasatker Manajemen Risiko	
03	1.Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan, pencapaian kinerja, kewajaran dengan peer group dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang.2.Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi.3.Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.4.Mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan.5.Mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit serta anggota Komite Pemantau Risiko.	0	0	0

seluruh rekomendasi dari komite setelah dilaksanakan oleh Direksi

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
Bakhnir Rasyid	bidang pemerintahan	02	02	02	00	00	Tidak
Hendra Jaya	perbankan	01	01	01	00	00	Ya
Pery Aryadi	perbankan	02	02	02	00	00	Ya
Hilman Anwar	perbankan	02	02	02	00	00	Ya
Wenni Ariputri	SDM	00	00	02	02	00	Tidak
Edi Siswanto	perbankan	00	00	00	02	00	Tidak
Bakhrum Setiawan	perbankan	00	00	00	01	00	Tidak
Herlita Yunani	perbankan	00	00	00	02	00	Tidak
Aryo Budhi Santoso	perbankan	00	00	00	02	00	Tidak
Yan Very Alfin Hasibuan	perbankan	00	00	00	02	00	Tidak

pemenuhan kekurangan struktur di Komisaris yaitu Komisaris Utama dan Komisaris Independen

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)
Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
EDI SISWANTO				
HENDERA				
BAKHRUM SETIAWAN				
Anggota Dewan Komisaris				
HENDRA JAYA				



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)
Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

0

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)
Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

0

Form E.04.02

Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	3	845.075.088	2	30.715.200
Tunjangan	3	485.916.936	2	0
Tantiem	3	110.916.000	2	30.715.200
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		1.441.908.024		61.430.400
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	3	168.600.000	2	112.400.000
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		168.600.000		112.400.000
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		1.610.508.024		173.830.400

Menyetujui pemberian tantiem bagi pengurus sesuai dengan permendagri 94 tahun 2017

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,39
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,25
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,25
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,50
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	4,54

adanya penyesuaian terhadap gaji pegawai sesuai lama bekerja dan gaji UMR Provinsi Sumatera Selatan

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
03-01-2024	4	1.Pembahasan laporan kinerja triwulan IV.2.Perpanjangan kontrak kerja anggota Komite Audit
28-02-2024	4	Pembentukan komite audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi
01-04-2024	4	1.Tindaklanjuti Temuan OJK.2.Kekosongan komisaris independen.3.Sosialisasi dinas terkait.4.Debitur macet.5.Otorisasi Pinca Sekayu.6.Pengoptimalan DPK
22-04-2024	4	Melakukan pengawasan Dekom, Studi banding dan kunjungan ke vendor SIGMA
29-04-2024	7	Pembahasan rencana studi banding ke BPR BUMD dan BPR Swasta serta ke PT SIGMA di Tangerang
03-07-2024	4	1.Administrasi surat Dekom.2.Laporan RBB.3.Pembagian reward pegawai.4.Perkembangan AYDA.5.Perpanjangan kontrak kerja sdr. Asmarani Fatma Shavica.6.Evaluasi Dekom kepada Direksi terkait target yang belum tercapai.7.Kunjungan kerja Dekom ke Kantor Cabang Lahat.8.Revisi Surat Dekom.9.Evaluasi Kinerja Direksi Semester I Tahun 2024 dan isu-isu kebijakan bisnis dan strategis
30-07-2024	7	1.Melakukan pengawasan dan pembinaan serta memberikan arahan kepada seluruh pegawai Kantor Cabang Sekayu.2.Mengevaluasi kinerja operasional Kantor Cabang Sekayu.3.Memeriksa dokumen kredit KMG dan KUM secara sampling
02-10-2024	3	1.Persetujuan rekomendasi penggunaan jasa KAP Tahun Buku 2024.2.Pemberian bonus untuk komite
15-11-2024	3	Persetujuan rekomendasi penggunaan jasa KAP Tahun Buku 2024
25-11-2024	4	1.Kontrol PPAP setiap 3 bulan.2.Rencana bisnis 5 tahun dan RKAT / RBB 1 tahun.3.Anggaran untuk Dekom dalam menyusun RBB.4.Perpanjangan perjanjian kontrak kerja an.Hilman Anwar

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam POJK

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Rapat anggota Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan dilaksanakan dengan kehadiran secara langsung maupun tidak langsung melalui telekonferensi

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	2	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		2		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

terdapat penyimpangan internal yang dilakukan oleh kabag marketing funding dan mobile team leader namun telah diberikan sanksi berupa PHK

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Tidak ada benturan kepentingan

Form E.11.00

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
23-01-2024	01	Bantuan CSR - Panti Asuhan Nurul Huda	Pengurus	2.998.400
30-01-2024	01	Bantuan CSR Halaman SMKN 1	Kepsek	500.000
30-01-2024	01	Bantuan CSR - Operasi Pasar Murah (OPM)	Masyarakat	11.626.800
02-02-2024	01	Bantuan CSR - Operasi Pasar Murah (OPM)	Masyarakat	12.830.800
16-02-2024	01	Bantuan CSR - Perbaikan Jalan Candi Angsoko	Ketua RT	680.000
16-02-2024	01	Bantuan CSR - Operasi Pasar Murah (OPM)	Masyarakat	11.281.500
28-02-2024	01	Bantuan CSR - Sewa Tenda OPM	Pemilik tenda	6.520.000
07-03-2024	01	Bantuan CSR - Operasi Pasar Murah (OPM)	Masyarakat	11.592.200
21-03-2024	01	Bantuan CSR - Sewa Tenda OPM	Pemilik tenda	1.630.000
26-03-2024	01	Bantuan CSR - Operasi Pasar Murah (OPM)	Masyarakat	10.245.000
28-03-2024	01	Biaya CSR Kegiatan Ramadhan	Panitia Meesjid Al Baiah	500.000
02-04-2024	01	CSR Kegiatan Buka bersama Rekan Media	Panitia penyelenggara	500.000
26-04-2024	01	Kegiatan Hari Kartini	Panitia pelaksana	1.000.000
06-05-2024	01	Biaya CSR Kegiatan Putra Putri Sumsel	Disbudpar Prov Sumsel	1.000.000
22-05-2024	01	Biaya CSR Kegiatan HUT Kabupaten Lahat	Pemkab Lahat	3.060.000
28-05-2024	01	Bantuan CSR Bencana Banjir OKU	PIC Kegiatan	11.250.000
30-05-2024	01	Biaya CSR - Kegiatan Festival Quran	Yayasan Dakwah Bintang Ghaniyyu	1.000.000

Form E.11.00

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
21-06-2024	01	CSR Pembelian Hewan Qurban	Mesjid Gandus	23.000.000
10-07-2024	01	CSR Kegiatan Bulan Muharram	Pengurus Masjid Ar Rahmat	1.000.000
10-07-2024	01	CSR Kegiatan Penyelenggaraan Tahun Baru Islam	Pengurus Masjid Al Bai'ah	500.000
12-09-2024	01	Bantuan CSR TV LED Masjid	Pengurus Masjid Al Bai'ah	1.000.000
02-10-2024	01	Bantuan CSR Pengadaan Karpet Masjid DKM Nurul Mu'allimin	Pengurus Masjid DKM Nurul Mu'allimin	1.000.000
24-10-2024	01	Bantuan CSR Masjid Al Alzairus	Masjid Al Zairus	5.000.000
29-11-2024	01	Bantuan CSR Acara TJSPL Lahat	Panitia Pelaksana	1.000.000
03-12-2024	01	CSR 1 Unit AC Disnakertrans Prov Sumsel	Disnakertrans	6.340.000
06-12-2024	01	Biaya CSR Kegiatan Natal Paskah GPIB	Ketua Panitia	1.000.000

Pemberian CSR sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku berupa kebijakan Direksi terkait CSR dan sudah berkoordinasi dengan pemerintah provinsi Sumatera Selatan selaku Pemegang Saham Pengendali Bank BPR Sumsel

DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda)

Posisi Laporan : 2024

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda) telah membuat Kebijakan sistem pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan bank melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 005/SK/Dir-BPRSS/I/2025 tanggal 8 Januari 2025.

**KEPUTUSAN DIREKSI
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
SUMATERA SELATAN (PERSERODA)**

NO. 005/SK/Dir-BPRSS/I/2025

TENTANG

**KEBIJAKAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMATERA SELATAN (PERSERODA)**

Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda),

- Menimbang : a. bahwa informasi keuangan dan laporan keuangan bank dipergunakan dalam pengambilan keputusan, sehingga dibutuhkan ketepatan dan keakuratan proses penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas;
- b. bahwa untuk mendukung penguatan penerapan tata kelola dan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan bank, diperlukan pengaturan mengenai integritas pelaporan keuangan bank;
- c. bahwa Kebijakan Sistem Pengendalian Internal Dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank dipandang perlu dituangkan dengan Surat Keputusan Direksi.
- Mengingat : a. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Ketentuan Pokok Perbankan sebagaimana telah diubah dengan undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Ketentuan Pokok Perbankan
- b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 Tentang Badan Usaha Milik Daerah.
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2024 Tentang Pengelolaan Bank Perekonomian Rakyat Milik Pemerintah Daerah dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Milik Pemerintah Daerah
- f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2024 Tentang Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

g. Peraturan....

- g. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
- h. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 Tahun 2024 tentang Strategi Anti Fraud Lembaga Jasa Keuangan
- i. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
- j. Surat Bank Indonesia Nomor 12/113/DKBU/IDAd/Pg tanggal 29 Oktober 2010 tentang Penggunaan Izin Usaha dengan nama baru PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan.
- k. Akta Pendirian Nomor 1 tanggal 2 Februari 2005 tentang Pendirian PT Bank Perkreditan Rakyat Sriwijaya Prima Dana (Notaris Kemas Abdullah. SH., MH.).
- l. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan Nomor 14 Tanggal 31 Desember 2024 (Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH).
- m. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Selatan Nomor 15 Tanggal 31 Desember 2024 (Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH).

Memperhatikan : Kinerja, perkembangan dan Struktur Organisasi PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda).

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKSI PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMATERA SELATAN (PERSERODA) TENTANG KEBIJAKAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUMATERA SELATAN (PERSERODA)**
- Pertama : Bank wajib memiliki proses pelaporan keuangan yang berintegritas untuk memastikan kebenaran, keakuratan, serta transparansi Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan yang dihasilkan.
- Kedua : Kebijakan sistem pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank disusun untuk memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;

Ketiga.....

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan ketentuan apabila dikemudian hari, ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palembang
Tanggal : 8 Januari 2025

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
SUMATERA SELATAN(PERSERODA)**

Direksi		
		
Bakhrum Setiawan Direktur Kepatuhan	Edi Siswanto Direktur Operasional	Hendera Direktur Utama

Menyetujui, Komisaris

Hendra Jaya Komisaris Independen



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam menyusun Laporan Keuangan, Bank mengacu pada standar akuntansi keuangan serta menyajikan Informasi Keuangan yang relevan dan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank. Integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan menjadi salah satu hal utama yang harus diyakini untuk menjaga kepercayaan regulator dan masyarakat terhadap industri perbankan serta untuk mendukung pengambilan keputusan oleh pelaku pasar dan publik.

Untuk mencapai Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan yang berintegritas, diperlukan penguatan penerapan tata kelola dan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank. Pengendalian internal dimaksud diharapkan dapat menjadi landasan yang kokoh untuk menjaga keandalan, keakuratan, dan konsistensi Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, sekaligus mengurangi risiko terjadinya kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan.

Peranan dari berbagai pihak diperlukan untuk mendukung penerapan tata kelola yang baik dan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan yang efektif, termasuk peran dari Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan Pihak Terafiliasi.

Hal ini juga diperkuat dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang mengatur larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024, tentang Penerapan Tata Kelola BPR
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 Tahun 2024 tentang Strategi Anti Fraud Lembaga Jasa Keuangan
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank



C. TUJUAN

Maksud dan tujuan dari dibuatnya Kebijakan Pengendalian Internal Dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank ini adalah sebagai berikut :

1. Memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;
3. Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan
4. Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

D. DEFINISI

1. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.
2. Bank Perekonomian Rakyat yang selanjutnya disingkat BPR adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung.
3. Direksi adalah organ Bank yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar bagi Bank yang berbadan hukum perseroan terbatas, pemimpin kantor cabang dan pejabat satu tingkat di bawah pemimpin kantor cabang bagi kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri, atau organ atau pihak yang setara bagi Bank dengan bentuk badan hukum selain perseroan terbatas.
4. Dewan Komisaris BPR adalah dewan komisaris bagi BPR berbentuk badan hukum perseroan terbatas, komisaris bagi BPR berbentuk badan hukum perusahaan perseroan daerah, dewan pengawas bagi BPR berbentuk badan hukum perusahaan umum daerah dan perusahaan daerah, serta pengawas bagi BPR berbentuk badan hukum koperasi.
5. Pemegang Saham Pengendali adalah badan hukum, orang perseorangan, dan/atau kelompok usaha yang memiliki saham atau yang setara dengan saham Bank dan mempunyai kemampuan untuk melakukan pengendalian atas Bank, termasuk pemegang saham pengendali terakhir.
6. Pejabat Eksekutif adalah pejabat Bank yang bertanggung jawab langsung kepada anggota Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Bank.
7. Pihak Terafiliasi adalah depasan inti Bank, pihak yang mengendalikan atau dikendalikan Bank baik langsung maupun tidak langsung sesuai dengan prinsip pengendalian pada standar akuntansi keuangan, dan/atau pihak yang menurut penilaian Otoritas Jasa Keuangan turut serta memengaruhi pengelolaan Bank baik langsung maupun tidak langsung.

8. Informasi Keuangan adalah informasi berupa angka dan rasio keuangan yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.
9. Laporan Keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, baik berupa laporan keuangan lengkap ataupun ringkas.

BAB II

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

A. LATAR BELAKANG

Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen BPR dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional BPR yang sehat dan aman. SPI yang efektif dapat membantu Direksi dan Dewan Komisaris menjaga aset BPR, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan BPR terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi Risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Terselenggaranya SPI BPR yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari Direksi, Dewan Komisaris, dan para pejabat BPR. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya Risiko (risk culture) yang efektif pada organisasi BPR dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi.

SPI perlu mendapat perhatian BPR, mengingat bahwa salah satu faktor penyebab terjadinya kesulitan usaha BPR adalah adanya berbagai kelemahan dalam pelaksanaan SPI BPR, antara lain:

1. Kurangnya mekanisme pengawasan, tidak jelasnya akuntabilitas dari Direksi dan Dewan Komisaris, dan kegagalan dalam mengembangkan budaya pengendalian intern pada seluruh jenjang organisasi.
2. Kurang memadainya pelaksanaan identifikasi dan penilaian atas Risiko dari kegiatan operasional BPR.
3. Tidak ada atau gagalnya suatu pengendalian pokok terhadap kegiatan operasional BPR, seperti pemisahan fungsi, otorisasi, verifikasi, dan kaji ulang atas eksposur Risiko dan kinerja BPR.
4. Kurangnya komunikasi dan informasi antar jenjang dalam organisasi BPR, khususnya informasi di tingkat pengambil keputusan tentang bagaimana cara melakukan penurunan kualitas eksposur Risiko dan penerapan tindakan perbaikan
5. Kurang memadai atau kurang efektifnya program audit intern dan kegiatan pemantauan lainnya.
6. Kurangnya komitmen manajemen BPR untuk melakukan proses pengendalian intern dan menerapkan sanksi yang tegas terhadap pelanggaran ketentuan yang berlaku, serta kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan BPR,

B. RUANG LINGKUP SISTEM PENGENDALIAN INTERN BANK

1. Pengertian

Pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen BPR secara berkesinambungan, untuk :

- a. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan BPR
- b. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat
- c. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku
- d. Mengurangi dampak keuangan atau dampak kerugian, penyimpangan termasuk fraud, dan pelanggaran aspek kehati-hatian
- e. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.



2. Tujuan

- a. Kepatuhan Terhadap Ketentuan dan Peraturan Perundang-undangan,
Tujuan Kepatuhan dimaksudkan untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha BPR telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur intern yang ditetapkan oleh BPR.
- b. Tersedianya Informasi Keuangan dan Manajemen yang Lengkap, Akurat, Tepat Guna, dan Tepat Waktu atau Tujuan Informasi,
Tujuan Informasi dimaksudkan untuk menjamin tersedianya laporan yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan
- c. Efektivitas dan Efisiensi dalam Kegiatan Usaha BPR atau Tujuan Operasional
Tujuan Operasional dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi BPR dari Risiko kerugian.
- d. Meningkatkan Efektivitas Budaya Risiko (*Risk Culture*) pada Organisasi Secara Menyeluruh atau Tujuan Budaya Risiko
Tujuan Budaya Risiko dimaksudkan untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini serta menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di BPR secara berkesinambungan.

3. Pihak-pihak yang Berkepentingan dengan Sistem Pengendalian Intern BPR

Terselenggaranya SPI yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi BPR, antara lain sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris
Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut.
- b. Direksi
Direksi BPR mempunyai tanggung jawab antara lain :
 - 1) Menciptakan dan Memelihara Sistem Pengendalian Intern yang Efektif;
 - 2) Menetapkan Struktur Organisasi BPR yang Efektif dan Efisien yang Mendukung Sistem Pengendalian Intern;
 - 3) Memastikan seluruh Unit Kerja di BPR mengetahui adanya Sistem Pengendalian Intern sebagai sebuah Budaya Kerja BPR, sehingga setiap Unit Kerja dapat bersikap Kooperatif dalam Mendukung Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern;
 - 4) Memastikan terlaksananya tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) atau Pejabat Eksekutif Audit Intern dalam Pelaksanaan Pengendalian Intern; dan
 - 5) Memastikan terpenuhinya aspek-aspek Independensi & Kompetensi yang memadai dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) atau Pejabat Eksekutif Audit Intern.

Sementara itu Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan harus berperan aktif dalam mencegah adanya penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan berkaitan dengan prinsip kehati-hatian.



c. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

SKAI harus mampu mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas SPI secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional BPR yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen BPR. Di samping itu, BPR perlu memberikan perhatian kepada pelaksanaan audit intern yang independen melalui jalur pelaporan yang memadai, dan keahlian auditor intern khususnya terhadap praktik dan penerapan penilaian Risiko.

d. Pejabat dan pegawai BPR

Setiap pejabat dan pegawai BPR harus memahami dan melaksanakan SPI yang telah ditetapkan oleh manajemen BPR. Pengendalian intern yang efektif akan meningkatkan tanggung jawab pejabat dan pegawai BPR, mendorong budaya Risiko (risk culture) yang memadai, dan mempercepat proses identifikasi terhadap praktik perbankan yang tidak sehat dan terhadap organisasi melalui sistem deteksi dini yang efisien.

e. Pihak-pihak ekstern

Pihak-pihak ekstern BPR antara lain Otoritas Jasa Keuangan, auditor ekstern, dan nasabah BPR yang berkepentingan terhadap terlaksananya SPI BPR yang andal dan efektif.

4. Faktor Pertimbangan dalam Penyusunan Sistem Pengendalian Intern BPR

BPR harus memiliki SPI yang dapat diterapkan secara efektif, dengan memperhatikan faktor:

- Total aset
- Jenis produk dan aktivitas yang ditawarkan, termasuk produk dan aktivitas baru
- Kompleksitas operasional, termasuk jaringan kantor;
- Profil risiko dari setiap kegiatan usaha;
- Metode yang digunakan untuk pengolahan data dan teknologi informasi serta metodologi yang diterapkan untuk pengukuran, pemantauan, dan pembatasan (limit) risiko; dan
- Ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

5. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian mencerminkan keseluruhan komitmen, perilaku, kepedulian serta langkah Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan kegiatan pengendalian operasional.

Unsur-unsur lingkungan pengendalian meliputi:

- Struktur organisasi yang memadai
- Gaya kepemimpinan dan filosofi manajemen
- Integritas dan nilai-nilai etika serta kompetensi seluruh pegawai;
- Kebijakan dan prosedur sumber daya manusia BPR;
- Atensi dan arahan manajemen BPR dan komite lainnya, seperti Komite Manajemen Risiko
- Faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi operasional BPR dan penerapan Manajemen Risiko

C. SISTEM PENGENDALIAN INTERN YANG MENYELURUH

Sistem pengendalian intern yang menyeluruh sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat paling sedikit meliputi:

1. Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan Jenis dan Tingkat Risiko yang melekat atau Inherent Risk pada Kegiatan Usaha dan Jenis Layanan BPR
Penentuan Sistem Pengendalian Intern disesuaikan dengan kebutuhan BPR yang dikaitkan dengan jenis dan Tingkat Risiko yang Melekat pada kegiatan usaha dan jenis layanan BPR. Semakin kompleks jenis dan tingkat risiko BPR maka diperlukan Sistem Pengendalian Intern yang lebih Memadai.
2. Penetapan Wewenang dan Tanggung Jawab untuk Pemantauan terhadap Kepatuhan Kebijakan Manajemen Risiko
Pelaksanaan pemantauan Kepatuhan Kebijakan Manajemen Risiko merupakan kewenangan dan tanggung jawab dari SKMR atau Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko.
3. Penetapan Wewenang dan Tanggung Jawab untuk Pemantauan terhadap Kepatuhan Prosedur Manajemen Risiko dan Penetapan Limit Risiko
Pelaksanaan Pemantauan Kepatuhan Prosedur Manajemen Risiko dan Penetapan Limit Risiko merupakan Kewenangan dan Tanggung Jawab dari SKMR atau Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko.
4. Penetapan Alur Pelaporan dan Pemisahan Fungsi yang Jelas
5. Struktur Organisasi yang Menggambarkan Secara Jelas Kegiatan Usaha BPR
BPR harus memiliki Struktur Organisasi yang mampu mendukung Pelaksanaan Kegiatan usaha secara Efektif dan Efisien. Struktur Organisasi BPR juga harus memenuhi persyaratan dalam rangka Pelaksanaan Fungsi Manajemen Risiko dan Tata Kelola sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
6. Pelaporan Keuangan dan Kegiatan Operasional yang Akurat dan Tepat Waktu
BPR harus memastikan bahwa seluruh Pelaporan Keuangan dan Kegiatan Operasional telah didukung dengan Data dan Informasi Keuangan yang Lengkap, Akurat, Terkini, dan Utuh. Untuk mendukung hal tersebut, maka BPR harus memiliki Sistem Informasi Manajemen yang Memadai dan Dapat Memfasilitasi Direksi dalam Proses Pengambilan Keputusan.
7. Kecukupan Prosedur untuk Memastikan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan
Dalam rangka memastikan Kepatuhan seluruh Kegiatan/Aktivitas Fungsional BPR terhadap Peraturan Perundang-undangan, BPR harus memiliki Prosedur yang dibuat dalam bentuk Ketentuan Intern BPR. Untuk itu, BPR harus memastikan bahwa Prosedur dalam Ketentuan Intern BPR telah Sejalan dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
8. Dokumentasi secara Lengkap dan Memadai
BPR harus melaksanakan Dokumentasi secara Lengkap dan Memadai terhadap seluruh hal terkait dengan Penerapan Manajemen Risiko, antara lain terkait dengan Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko, Penetapan Limit Risiko, Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan

Pengendalian Risiko, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko, serta Sistem Pengendalian Intern secara Menyeluruh.

9. Verifikasi dan Kaji Ulang terhadap Sistem Pengendalian Intern
Verifikasi dan Kaji Ulang terhadap Sistem Pengendalian Intern mencakup pula Penanganan terhadap Kelemahan Operasional BPR yang bersifat Signifikan serta Tindakan Perbaikan atau *corrective action* oleh Pengurus BPR untuk memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

BAB III INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENYUSUNAN INFORMASI DAN LAPORAN KEUANGAN BANK

Informasi dan Laporan Keuangan BPR wajib memiliki kualitas yang baik karena berkaitan dengan banyak pihak *stakeholders* (pemangku kepentingan). Dalam menyusun Laporan Keuangan, Bank mengacu pada standar akuntansi keuangan serta menyajikan Informasi Keuangan yang relevan dan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank. Integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan menjadi salah satu hal utama yang harus diyakini untuk menjaga kepercayaan regulator dan masyarakat terhadap industri perbankan.

Untuk mencapai Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan yang berintegritas, diperlukan penguatan penerapan tata kelola dan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank. Pengendalian internal dimaksud diharapkan dapat menjadi landasan yang kokoh untuk menjaga keandalan, keakuratan, dan konsistensi Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, sekaligus mengurangi risiko terjadinya kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan. Peranan dari berbagai pihak diperlukan untuk mendukung penerapan tata kelola yang baik dan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan yang efektif, termasuk peran dari Direksi, Dewan Komisaris BPR.

Hal ini juga diperkuat dalam Undang- Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang mengatur larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

BPR wajib memiliki Proses Pelaporan Keuangan yang Berintegritas untuk memastikan Kebenaran, Keakuratan, serta Transparansi Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan yang dihasilkan :

1. Kebenaran yakni Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai sebagaimana adanya dan tidak terdapat kesalahan saji material
2. Keakuratan adalah Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan merepresentasikan informasi yang netral atau bebas dari bias
3. Transparansi Informasi Keuangan adalah Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan dapat dilihat berbagai pihak yang membutuhkan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan dan telah mencakup seluruh informasi yang relevan dari Laporan Keuangan yang dihasilkan,

Penyusunan Informasi Keuangan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan. Berikut contoh informasi keuangan Bank

1. Rasio kewajiban penyediaan modal minimum sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank
2. penilaian kualitas aset produktif seperti kredit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset Bank

Penyusunan Laporan Keuangan dilaksanakan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang mencakup standar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan, serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

B. KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN

Jenis perbuatan yang tergolong *Fraud* terdiri atas:

1. Korupsi meliputi:
 - a. Benturan kepentingan yang merugikan bank dan/atau konsumen;
 - b. Penyuaian;
 - c. Penerimaan tidak sah; dan/atau
 - d. Pemerasan;
2. Penyalahgunaan aset meliputi:
 - a. Penyalahgunaan uang tunai;
 - b. Penyalahgunaan persediaan; dan/atau
 - c. Penyalahgunaan aset lainnya;
3. Kecurangan laporan keuangan meliputi
 - a. melebihkan kekayaan bersih dan/atau pendapatan bersih; atau
 - b. mengurangi kekayaan bersih dan/atau pendapatan bersih;
4. Penipuan;
5. Pembocoran informasi rahasia; dan/atau
6. Tindakan lain yang dapat dipersamakan dengan *fraud* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam aktivitas operasional Bank, keleluasaan dan akses untuk melakukan laporan keuangan yang dimanipulasi atau kecurangan laporan keuangan dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris dengan segala kewenangan dan potensi benturan kepentingan.

Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif Bank dilarang melakukan tindakan yang dengan sengaja menyebabkan :

1. Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank tidak mencerminkan kondisi Bank yang sebenarnya
2. Manipulasi Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank, antara lain
 - a. Direksi dengan sengaja menyembunyikan atau memerintahkan kepada pegawai Bank untuk menyembunyikan tagihan atau biaya signifikan yang sesuai standar akuntansi keuangan seharusnya telah dibebankan pada tahun berjalan sehingga laba Bank menjadi lebih tinggi secara signifikan dan mempengaruhi jumlah bonus Direksi yang akan diterima.
 - b. Pejabat Eksekutif dengan sengaja melakukan pengakuan pendapatan fiktif untuk mencapai target kinerja divisi dan mendapatkan bonus.
 - c. Pemegang Saham Pengendali dengan sengaja meminta Direksi untuk memperbaiki kualitas kredit atau pembiayaan dari kelompok usaha yang merupakan pihak terkait Bank, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) yang dibentuk Bank lebih kecil, *nonperforming loan* (NPL) lebih kecil, dan laba Bank lebih besar sehingga mempengaruhi rasio laba per saham yang akan menaikan nilai saham Bank sehingga Bank dapat memenuhi kriteria peringkat (rating) baik.

3. Laporan Keuangan Bank tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan; dan/atau
4. Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Melakukan tindakan yang dengan sengaja antara lain:

1. Melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank;
2. Menghilangkan atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dokumen atau Laporan Keuangan Bank;
3. Menerapkan secara salah prinsip akuntansi yang terkait dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, atau pengungkapan dalam Laporan Keuangan Bank;
4. Mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dokumen atau Laporan Keuangan Bank; dan/atau
5. Melakukan aktivitas lain seperti membiarkan terjadinya manipulasi Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan anak perusahaan Bank, dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan ataupun pihak lain.

C. PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Komponen Pengendalian Intern adalah :

1. *Lingkungan Pengendalian (Control Environment)*
Lingkungan Pengendalian merupakan wujud dari Komitmen, Etika, Nilai-nilai Perusahaan, Kepedulian, Perilaku, langkah-langkah yang ditempuh oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan didukung seluruh Sumber Daya Manusia Bank. Lingkungan Pengendalian merupakan dasar bagi komponen-komponen lain dari Sistem Pengendalian Intern yang memiliki 5 (lima) prinsip utama, yaitu:
 - a. Komitmen Bank terhadap Nilai-nilai Inti Perusahaan dan Sifat-sifat Kepemimpinan dari Direksi dan Dewan Komisaris sebagai *Role Models*;
 - b. Independensi Direksi terhadap Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali dalam setiap Pengambilan Keputusan terkait dengan Aktivitas Operasional Bank dan Implementasi Sistem Pengendalian Intern;
 - c. Struktur Organisasi yang memadai yang tercermin dari penerapan prinsip-prinsip dari *Segregation of Duties*, *Dual Control*, dan *Four Eyes Principles*;
 - d. Kebijakan dan Prosedur terkait dengan Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank
 - e. Pengembangan Nilai-nilai Etika dan Kompetensi dari Seluruh Pegawai Bank
2. *Penilaian Risiko (Risk Assessment)*

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Bank dapat menghadapi berbagai tantangan dan/atau risiko yang dapat mengakibatkan “tidak tercapainya” target yang sebelumnya telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank. Oleh sebab itu, Bank perlu melakukan pengkajian dan pengelolaan risiko usaha atau *business risk* dengan cara melakukan identifikasi, analisis, penilaian, dan pengelolaan risiko usaha yang relevan agar target yang telah ditetapkan oleh Bank dapat tercapai.



Risiko usaha yang sering terjadi dan/atau berpotensi terjadi dan menimbulkan dampak kepada Kinerja Bank, antara lain:

- a. Terjadinya Penggabungan, Konsolidasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Usaha
- b. Ekspansi Usaha (Pembukaan Kantor Cabang)
- c. Perubahan Undang-undang dan Peraturan
- d. Perubahan Sistem Operasional
- e. Perubahan Sistem Informasi atau *Core Banking System*
- f. Pertumbuhan yang “cepat” pada Kegiatan Usaha Tertentu
- g. Perubahan dalam Standar Akuntansi Keuangan
- h. Perubahan Kepengurusan (Susunan Direksi dan Dewan Komisaris)
- i. Pengembangan Produk dan/atau Kegiatan Usaha Baru

3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Implementasi aktivitas pengendalian atau *control activities* dalam Bank adalah hal-hal yang terkait dengan Kebijakan dan Prosedur yang menjadi Standar Pedoman Operasional Harian dalam rangka menjamin tercapainya tujuan atau target yang sebelumnya telah ditetapkan oleh manajemen dalam Rencana Bisnis Bank.

Prosedur aktivitas pengendalian yang baik akan dapat membantu Bank dalam melakukan tindakan-tindakan yang dianggap perlu untuk “mengurangi dampak risiko” sehingga tujuan atau target yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Aktivitas Pengendalian atau *Control Activities* harus dijalankan pada seluruh lini dan fungsi di Bank, termasuk yang terkait dengan *verifikasi, approval, rekonsiliasi, otorisasi, review, dan segregation of duties*.

Aktivitas Pengendalian atau *Control Activities* di Bank sekurang-kurangnya menjalankan tiga prinsip utama, yaitu:

- a. Melakukan pemilihan dan pengembangan aktivitas pengendalian yang dapat mengurangi risiko usaha agar tujuan atau target yang telah ditetapkan oleh Bank dapat tercapai
- b. Melakukan pemilihan dan pengembangan teknologi informasi dalam hal ini *core banking system* yang sesuai atau *suitable* untuk mendukung tercapainya tujuan Bank
- c. Secara konsisten dan berkelanjutan menerapkan aktivitas pengendalian dengan berbasis kepada Kebijakan dan Prosedur yang telah ditetapkan/disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai standar pedoman operasional Bank.

4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Dalam menunjang aktivitas operasionalnya secara optimal, Bank harus mengembangkan sistem informasi dan komunikasi yang mampu secara cepat dan tepat waktu (*real time*) dalam mengidentifikasi permasalahan yang timbul dan sekaligus merespon secara cepat dan tepat setiap permasalahan yang terjadi. Untuk itu, sistem informasi dan komunikasi Bank harus memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Menghasilkan Laporan Keuangan Bank yang mencerminkan Kegiatan Usaha, Kondisi Keuangan, Penerapan Manajemen Risiko, dan Pemenuhan Regulasi Lainnya yang dapat Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi dan Dewan Komisaris.



- b. Secara Efektif mampu menyediakan data/informasi internal yang utuh, akurat, terkini, dan menyeluruh mengenai Kondisi Keuangan Bank, Kepatuhan Bank terhadap Ketentuan Perundang-undangan yang Berlaku, yang dibutuhkan untuk Pengambilan Keputusan yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
 - c. Secara Efektif mampu menyediakan Informasi yang Akurat dan Terpercaya mengenai seluruh Aktivitas Fungsional dan Operasional Bank, khususnya terkait aktivitas yang secara signifikan memiliki risiko tinggi, termasuk dalam hal ini yang berkaitan dengan aktivitas penyimpanan dan penggunaan data elektronik, yang harus dijamin keamanannya dan dipantau secara berkelanjutan oleh pihak independen dalam hal ini Pejabat Eksekutif Audit Intern.
 - d. Secara Efektif mampu menyediakan Program Kontinjensi yang Memadai, antara lain dengan ketersediaan *Data Center* atau Pusat Data dan *Disaster Recovery Center*, sebagai antisipasi dan mitigasi atas risiko gangguan yang berada diluar jangkauan pengendalian rutin melalui penyusunan *Disaster Recovery Plan* yang handal dan mampu meminimalkan potensi kerugian bagi Bank.
 - e. Secara Efektif mampu menyediakan Bukti dan Dokumentasi yang Memadai dalam rangka mendukung *audit trail process* atau jejak audit yang sangat dibutuhkan berkaitan dengan Pelaksanaan Fungsi *Detection* dan *Investigation* oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) terkait dengan kasus Kecurangan Laporan Keuangan yang dilakukan antara lain dengan modus menghilangkan, mengaburkan, menghapus, menyembuyikan, dan/atau merusak bukti pencatatan atas suatu transaksi keuangan atau *Concealment of Material Facts*.
 - f. Memastikan terselenggaranya Saluran Komunikasi yang Efektif dengan seluruh *strategic stakeholders* seperti: Otoritas Jasa Keuangan, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan, Lembaga Penjamin Simpanan, Kantor Akuntan Publik (Auditor Ekstern), dan Pemegang Saham.
 - g. Memastikan terselenggaranya Saluran Komunikasi yang Efektif dengan seluruh Pegawai Bank terkait dengan kewajiban untuk memahami dan mematuhi Kebijakan dan Prosedur yang berlaku dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait dengan Implementasi Sistem Pengendalian Intern.
5. *Pemantauan (Monitoring)*

Untuk memastikan bahwa Implementasi Sistem Pengendalian Internal Bank telah berjalan dengan Efektif, maka Direksi, Dewan Komisaris, dan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) harus tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, antara lain:

- a. Hasil *monitoring activities* tercermin dari Pernyataan Direksi terkait tanggung jawab atas Penerapan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank dan Hasil Penilaian Direksi terkait Efektivitas Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.
- b. Dalam hal Bank telah memiliki Komite Audit, maka *monitoring activities* tercermin dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Komite Audit dimana Hasil Pemantauan dan Evaluasi disampaikan Dewan Komisaris sebagai bagian dari rekomendasi untuk meyakini terpenuhinya integritas proses Pelaporan Keuangan Bank.

BAB IV TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

A. DIREKSI

Direksi bertanggung jawab atas :

1. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan
2. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan; dan
4. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan adalah pengendalian yang didesain untuk memberikan keyakinan atas keandalan proses pelaporan keuangan dan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Direksi menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan, paling sedikit memuat:

1. Pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank
2. Hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

B. DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
3. Hasil pengawasan Dewan Komisaris dituangkan dalam laporan pengawasan dan pelaksanaan rencana bisnis sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai rencana bisnis bank perkreditan rakyat.

C. KOMITE AUDIT

1. Komite audit wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pemantauan dan evaluasi atas:
 - a. Penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank
 - b. Kesesuaian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.
2. Hasil pemantauan dan evaluasi digunakan untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna meyakini integritas dari proses pelaporan keuangan pada Bank.

D. UNIT KERJA KHUSUS

Bagi BPR yang memiliki modal inti paling sedikit Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh miliar rupiah) wajib membentuk unit kerja khusus yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan BPR. Unit kerja khusus tersebut dirangkap oleh Satuan Kerja Kepatuhan.

Unit Kerja Khusus tersebut mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Menjalankan Fungsi Koordinasi dan Komunikasi seluruh Satuan Kerja, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan Penerapan Integritas Pelaporan Keuangan Bank dan menyampaikan hasil kerjanya kepada Direksi dan Dewan Komisaris
2. Menjalankan Fungsi Koordinasi dan Komunikasi dengan SKAI atau PE Audit Intern dalam mengoptimalkan Fungsi Pencegahan, Fungsi Deteksi, dan Fungsi Penindakan berkaitan dengan Pencegahan/Penindakan terhadap Kecurangan dan/atau Manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank
3. Membantu Direksi dalam menyusun Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Keuangan Bank
4. Membantu Direksi dalam Menyusun Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank
5. Menyampaikan Informasi dan Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang secara signifikan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank
6. Menjalankan tindak lanjut atas Fungsi Pencegahan, Deteksi, dan Investigasi sebagai bagian dari *corrective action* yang hasilnya harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan sekaligus dalam bentuk Laporan Internal kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

**BAB V
PENYAMPAIAN INFORMASI DAN LAPORAN
KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN**

Dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, Direksi, Dewan Komisaris BPR, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/atau pihak lain harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Informasi mengenai kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank disampaikan secara daring atau luring kepada Otoritas Jasa Keuangan dan ditujukan kepada Kantor Otoritas Jasa Keuangan setempat sesuai dengan wilayah tempat kedudukan kantor pusat Bank.

Bagi BPR, laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank disampaikan sebagai bagian dari laporan tahunan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pelaporan bank perekonomian rakyat.

**BAB VI
PENUTUP**

Dalam proses penyusunan Kebijakan dan Prosedur Sistem Pengendalian Internal ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan yang masih perlu diperbaiki dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan operasional, ditengah-tengah dinamika perkembangan dan perubahan regulasi terkait dengan pengaturan usaha oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Demikianlah Kebijakan dan Prosedur Sistem Pengendalian Internal PT Bank Perekonomian Rakyat Sumatera Selatan ini dibuat dan ditetapkan sebagai pedoman, untuk dapat diterapkan dan digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palembang
Tanggal : 8 Januari 2025

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
SUMATERA SELATAN (PERSERODA)**

Direksi,		
		
Bakhrum Setiawan	Edi Siswanto	Hendera
Direktur Kepatuhan	Direktur Operasional	Direktur Utama

Menyetujui, Komisaris

Hendra Jaya
Komisaris Independen